

**PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT  
BERBASIS BUDIDAYA IKAN LELE  
DALAM PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH  
(STUDI KASUS DI DESA NOTOGIWANG KECAMATAN  
PANINGGARAN KABUPATEN PEKALONGAN)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi syarat  
Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

**NOVI CHAIRUNNISA**

**NIM. 4119002**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2023**

**PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT  
BERBASIS BUDIDAYA IKAN LELE  
DALAM PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH  
(STUDI KASUS DI DESA NOTOGIWANG KECAMATAN  
PANINGGARAN KABUPATEN PEKALONGAN)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi syarat  
Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

**NOVI CHAIRUNNISA**

**NIM. 4119002**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2023**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : NOVI CHAIRUNNISA

Nim : 4119002

Judul Skripsi : **PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT  
BERBASIS BUDIDAYA IKAN LELE DALAM PERSPEKTIF  
EKONOMI SYARIAH (STUDI KASUS DI DESA  
NOTOGIWANG KECAMATAN PANINGGARAN  
KABUPATEN PEKALONGAN)**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar benarnya

Pekalongan, 9 November 2023

Yang menyatakan,



**Novi Chairunnisa**

## NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Novi Chairunnisa

Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
c.q. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah  
PEKALONGAN

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka Bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara/i:

Nama : Novi Chairunnisa

Nim : 4119002

Judul Skripsi : Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Berbasis Budidaya Ikan Lele Dalam Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus Di Desa Notogiwang Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan)

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 9 November 2023

Pembimbing,



**Imahda Khoiri Furqon, M.Si**  
**NIP. 19831225 201903 1 004**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Alamat: Jl. Pahlawan No.52 Kajen Pekalongan,  
[www.fcbl.uingusdur.ac.id](http://www.fcbl.uingusdur.ac.id)

## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : **Novi Chairunnisa**  
NIM : **4119002**  
Judul Skripsi : **Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Berbasis  
Budidaya Ikan Lele Dalam Perspektif Ekonomi  
Syariah (Studi Kasus Di Deda Notogiwang  
Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan)**

Dosen Pembimbing : **Imahda Khoiri Furqon, S.E., M.Si**

Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 29 November 2023 dan dinyatakan  
**LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Ekonomi (S.E)

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II

  
**Gunawan Aji, M.Si**

NIP. 196902272007121001

  
**Dr. Mansur Chadi Mursid, M.M**

NIP. 198205272011011005

Pekalongan, 29 November 2023

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



  
**Prof. Dr. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H**

NIP. 197502201999032001

## MOTTO

“Rasulullah SAW berkata: “Bantuan terbesar datang dengan cobaan terbesar.

Ketika Allah mencintai manusia, Dia menguji mereka. Barang siapa yang menerimanya maka ia mendapatkan keridhaan-Nya, tetapi barang siapa yang tidak puas dengan hal itu, maka ia mendapatkan kemurkaan-Nya.”

“- Sunan Ibn Majah”





## PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Berbasis Budidaya Ikan Lele Dalam Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus Di Desa Notogiwang Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan)”. Serta dukungan dan doa dari orang-orang tercinta, skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua saya bapak pamuji dan ibu sumirah yang selalu memberikan dukungan dan memberikan semua kasih dan sayang kepada penulis dan selalu memberikan semangat dan doa serta motivasi kepada penulis.
2. Keluarga saya yang turut memberikan doa dan dukungannya.
3. Kepada keluarga besar UKM seni musik elfata terutama angkatan damawindra yang senantiasa sabar dan memberikan support agar tetap semangat dan selalu menemani penulis dalam keadaan apapun.
4. Kepada bapak Imahda khoiri furqon, M.Si. selaku dosen pembimbing yang selalu menyisihkan waktunya dan selalu memberikan motivasi untuk penulis.
5. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurahman Wahid Pekalongan.

## ABSTRAK

### **Chairunnisa. Novi. 2023. Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Berbasis Budidaya Ikan Lele Dalam Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus Di Desa Notogiwang Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan).**

Peningkatan kesejahteraan melalui budidaya ikan lele di desa notogiwang kecamatan paninggaran kabupaten pekalongan selain menciptakan lapangan pekerjaan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Tujuan dari penelitian ini diantaranya untuk mengetahui bagaimana kondisi perekonomian sebelum adanya bisnis ternak lele desa notogiwang kecamatan paninggaran kabupaten pekalongan, untuk mengetahui bagaimana strategi peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui budidaya ternak lele agar mampu memberikan peluang pekerjaan terhadap masyarakat sekitar dan untuk mengetahui apakah proses budidaya yang dilakukan oleh pembudidaya ikan lele sesuai dengan perpektif ekonomi islam.

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, adapun secara metodologis, penelitian ini termasuk ke dalam penelitian lapangan (*field reasearch*). Sumber data yang digunakan meliputi data primer yang di peroleh dari hasil observasi dan wawancara data sekunder diperoleh dari hasil dokumentasi .dalam penelitian ini menggunakan jenis wawancara yang terstruktur. Dari penelitian yang telah dilakukan , maka diperoleh hasil sebagai berikut: Kondisi perekonomian didesa notogiwang kecamatan paninggaran sebelum adanya budidaya ternak lele dapat dikatakan meningkat memberikan peranan positif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat seperti mengurangi pengangguran ,dan meningkatkan pendapatan .strategi peningkatan perekonomian melalui budidaya ternak lele ini mampu memberikan peluang pekerjaan terhadap masyarakat dan proses budidaya yang dilakukan oleh pembudidaya ikan lele yang sesuai dengan perpektif ekonomi islam dapat dinilai dari cara produksi dan nilai-nilai islam.

**Kata Kunci :** Peningkatan Perekonomian , Bisnis Ternak Lele Didesa Notogiwang, Masyarakat.



## ABSTRACT

### **Chairunnisa. Novi Increasing Community Welfare Based on Cat fish Cultivation in Perfecting Sharia Economics (Case Study in Notogiwang Village, Paninggaran District, Pekalongan Regency).**

Increasing welfare through cultivating catfish in Notogiwang village, Paninggaran subdistrict, Pekalongan district, apart from creating jobs, can improve community welfare. The objectives of this research include: To find out what the economic conditions were like before the existence of the catfish farming business in Notogiwang village, Paninggaran sub-district, Pekalongan district. To find out what the strategy is to improve community welfare through catfish farming so that it can provide employment opportunities for the surrounding community. To find out what the cultivation process is carried out by fish farmers. catfish is in accordance with the Islamic economic perspective.

The researcher used a qualitative approach, as for methodologically, this research is included in field research. The data sources used include primary data obtained from observations and interviews. Secondary data obtained from documentation results. This research uses a structured type of interview. From the research that has been carried out, the following results were obtained: The economic conditions in Notogiwang village, Paninggaran sub-district before the introduction of catfish farming can be said to have improved, providing a positive role in improving community welfare, such as reducing unemployment and increasing income. This strategy to improve the economy through catfish farming is able to provide employment opportunities for the community in the cultivation process carried out by fish farmers. catfish that is in accordance with Islamic economic perfection can be judged from the method of production and Islamic values.

Keywords: Economic Improvement, Cat fish Farming Business In Notogiwang Village, Community.

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji syukur senantiasa penulis haturkan kepada Allah SWT yang maha pengasih dan penyayang , yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada peneliti, sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini . shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Agung Muhamad SAW, keluarga , para sahabat dan para pengikut beliau.

Kepada semua pihak yang membantu kelancaran dalam penulis skripsi ini , menyampaikan rasa terimakasih dan penghargaan setinggi – tingginya khususnya kepada :

1. Bapak prof. Dr. Zaenal mustakim , M.Ag., selaku rektor UIN K.H. Abdurahman Wahid Pekalongan
2. Prof. Dr.Shinta Dewi Rismawati,S.H,M.H. selaku Dekan FEBI UIN K.H.Abdurahman Wahid Pekalongan dan selaku wali dosen yang sudah meluangkan waktu , tenaga dan pikirannya dalam memberikan arahan , dukungan serta saran selama proses perkuliahan .
3. Bapak Muhammad Aris Syafi'I, M. E. I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Bapak Imahda Khoiri Furqon, M.Si. selaku Dosen pembimbing skripsi yang dengan sabar meluangkan waktu, tenaga dan pikiran ditengah kesibukan beliau dalam memberikan bimbingan , arahan , dukungan serta saran dalam penyusunan skripsi ini.

5. Segenap Dosen fakultas FEBI UIN K.H Abdurahaman Wahid Pekalongan beserta staf .
6. Orang tua , keluarga dan sahabat yang selalu memotivasi , mendoakan serta memberikan dukungan .
7. Semua pihak tang telah membantu penulis dalam segala hal terutama yang berkaitan dengan skripsi ini

Dengan rendah hati penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna .mengingat keterbatasan pengetahuan yang penulis peroleh saat ini, penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun guna menyempurnakan skripsi ini . akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca maupun pihak yang berkepentingan .

Wassalamualaikum wr.wb

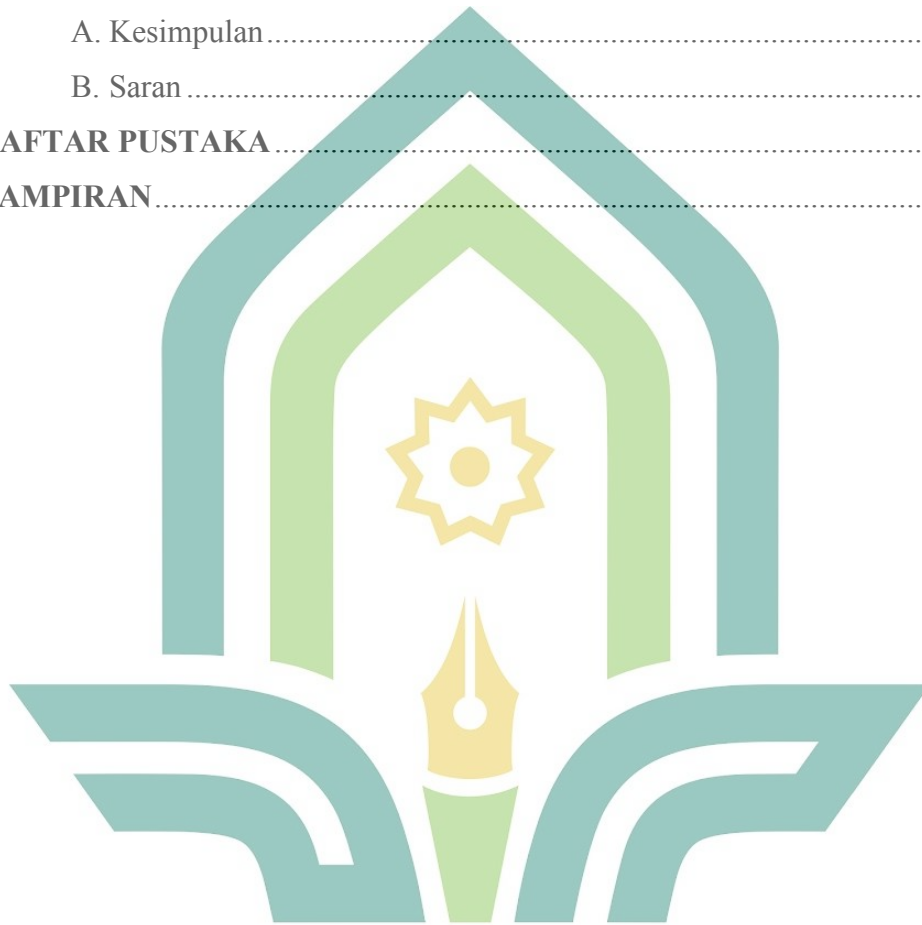
Pekalongan , 9 November 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>SKRIPSI</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA</b> .....	ii
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>MOTTO</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>ABSTRACT</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan penelitian .....	5
D. Manfaat penelitian .....	6
E. Sistematika Pembahasan .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	8
A. Landasan Teori .....	8
B. Telaah Pustaka.....	29
C. Kerangka Berpikir .....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	36
A. Jenis Penelitian .....	36
B. Pendekatan Penelitian.....	36
C. Sumber Data .....	37
D. Teknik Pengumpulan Data .....	38
E. Teknik Keabsahan Data.....	39

F. Metode Analisis Data .....	42
<b>BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>44</b>
A. Deskripsi Data .....	44
B. Analisis Data.....	48
C. Pembahasan .....	55
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>62</b>
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran .....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>1</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>I</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Budidaya Ikan Lele Desa Notogiwang Kecamatan Panningaran Kabupaten Pekalongan .....	4
Tabel 2.1 Telaah Pustaka .....	29
Tabel 3.1 Mata Pencaharian Didesa Notogiwang Kec.Panningaran Kab.Pekalongan .....	46





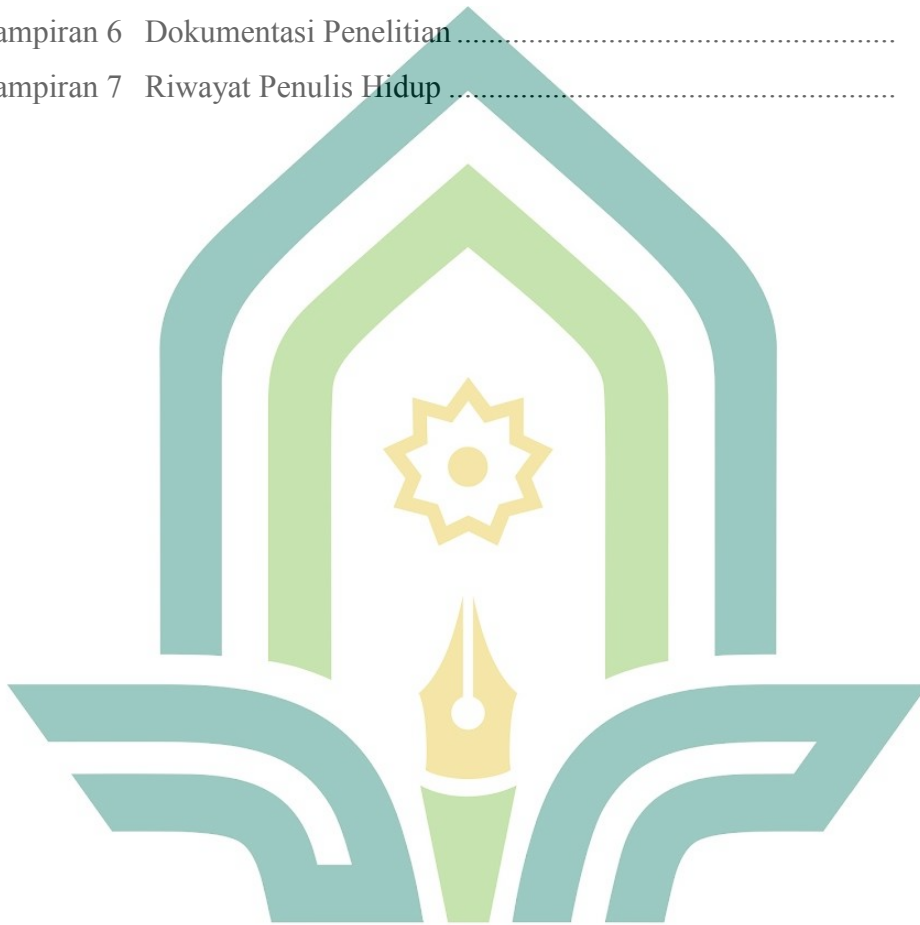
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Data Kesejahteraan Rumah Tangga Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan. ....	1
Gambar 2.1 Data kemiskinan kabupaten pekalongan pada tahun 2015 -2017	45
Gambar 2.2 Data kemiskinan kabuapten pekalongan 2021 -2023 .....	45



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Pengantar Penelitian .....	I
Lampiran 2	Surat Telah Penelitian .....	II
Lampiran 3	Surat Similarity Checking .....	III
Lmpiran 4	Interguide Penelitian .....	IV
Lampiran 5	Hasil Wawancara .....	IX
Lampiran 6	Dokumentasi Penelitian .....	XXI
Lampiran 7	Riwayat Penulis Hidup .....	XXIV



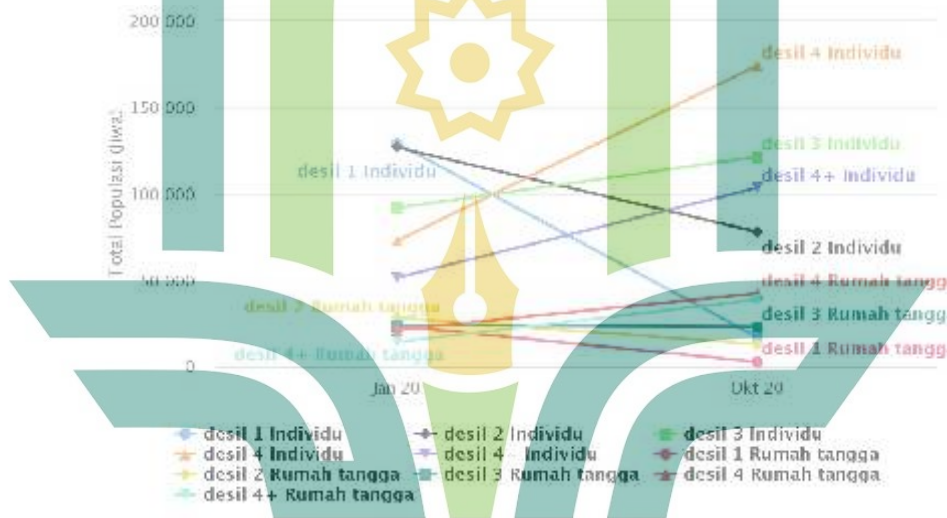
# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kemiskinan menjadi masalah sosial yang bersifat global, artinya masalah yang dihadapi dan dikhawatirkan oleh banyak orang di seluruh dunia, dimana kemiskinan menjadi pemicu kurangnya peningkatan kesejahteraan masyarakat terkhusus di Indonesia. Banyak masyarakat pengangguran karena faktor pekerjaan, kurangnya pendapatan.

**Gambar 1.1**  
**Data kesejahteraan rumah tangga dan anggota rumah tangga**  
**Kecamatan paninggaran Kabupaten pekalongan.**



Sumber data :Sidesa Jawa Tengah Kabupaten Pekalongan.

Dari data diatas terlihat bahwa kesejahteraan masyarakat meningkat dari tahun ke tahun ,hal ini dapat dilihat indeks ketahanan ekonomi yang naik secara drastis dari tahun 2019 sekitar 0,5% menjadi lebih meningkat menjadi 0,5167

Seperti halnya keadaan pemberdayaan masyarakat di Desa Notogiwang, terutama dalam hal ekonomi. Akibatnya, masyarakat di kelas menengah kebawah terus mengalami penurunan ekonomi. Ginanjar Kartasasmita menggambarkan pemberdayaan sebagai umpai untuk membangun daya dengan mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi seseorang dan berusaha untuk mengembangkan dengan memperkuat potensi tersebut (Adawiyah, 2022).

Berwirausaha adalah alternatif untuk mengurangi kemiskinan. Permasalahan ekonomi sering membuat wirausaha tetap hidup. Selain itu, adanya wirausaha dan peran akan memengaruhi kemajuan dan perbaikan ekonomi. Karena wirausahawan dapat meningkatkan produktivitas, meningkatkan kuantitas hidup manusia, dan menciptakan lapangan kerja baru. Di Indonesia, bisnis sektor perikanan memiliki prospek yang cukup menjanjikan, termasuk kebijakan pemerintah, bisnis besar, ekonomi global, sistem pemerintahan, persaingan internasional, dan situasi politik negara. Karena perikanan adalah salah satu sumber pendapatan masyarakat Indonesia, begitu pula di Desa Notogiwang. Ikan lele termasuk komoditi perikanan yang paling menguntungkan (Subagio, dkk 2021).

Keinginan dari budidaya ikan lele adalah membantu mensejahterakan masyarakat khususnya perekonomian dengan menurunkan angka pengangguran melalui menciptakan lapangan pekerjaan baru yang secara tidak langsung akan pemerintah dalam menekan angka pengangguran. Mereka dapat membangun deso yang sejahtera untuk menangani masalah. Keluarga di

kampung makan lele secara murah hati berbagai kalangan manusia sekarang mengonsumsi lele. Banyaknya permintaan langsung terhadap ikan lele dari masyarakat dan pelaku usaha warung makan menunjukkan bahwa budidaya perikanan memiliki prospek yang cerah. Untuk menciptakan lapangan kerja baru di masyarakat, potensi ini harus dimanfaatkan dengan baik (Subekti, dkk 2022).

Budidaya ikan lele memiliki keuntungan, yaitu sangat mudah untuk dipelihara. Setiap orang dapat memelihara ikan lele karena tidak membutuhkan keterampilan khusus. Lele adalah ikan pemakan pakan yang lahap. Lele juga mencakup ikan yang dapat dipelihara di lingkungan yang terbatas. Untuk memelihara lele, kita dapat memanfaatkan lokasi yang dapat menampung air. Bahkan, Budidaya lele menggunakan terpal sedang dikembangkan pada lokasi-lokasi yang kesulitan membangun kolam atau lahannya sempit. Para petani memanfaatkan drum, untuk membuat kolam. Untuk memanfaatkan lebih banyak lahan, pembudidaya secara jelas memilih untuk memelihara bibit lele.

Lele memiliki banyak manfaat, seperti: mereka dapat digunakan sebagai bahan baku makanan; mereka dapat digunakan dan mereka adalah ikan yang kaya akan Leusin dan Lisin dan juga kaya akan fosfor jika dibandingkan dengan ikan lain. Untuk memenuhi kebutuhan gizi masyarakat, ikan lele adalah alternatif yang bagus untuk komoditas air tawar. Usaha tersebut dilakukan karena kemudahan dan resiko yang rendah. Bisnis lele modern berkembang pesat di masyarakat. Pasar utama untuk ikan lele termasuk pecel lele, restoran lesehan, dan sektor industri yang mengolah ikan lainnya. Permintaan ikan lele juga

meningkat untuk Selain pembenihan dan pembesaran lele, bidang pemancingan lele sangat menguntungkan. Di wilayah kecamatan Paninggaran, terutama di Desa Notogiwang, ada minat masyarakat untuk mengonsumsi ikan lele yang tinggi.. Untuk membangun satu kolam terpal dengan ukuran 4x6 dan memasukkan bibit lele, biayanya sekitar Rp. 800.000.

**Tabel 1.1**  
**data budidaya ikan lele Desa notogiwang**  
**Kecamatan paninggaran Kabupaten pekalongan.**

Pembudidaya	Penerimaan	Biaya Produksi	Keuntungan	tahun
1	13.000.000	9.900.000	3.100.000	2022
2	12.400.500	10.142.000	2.000.500	2022
3	12.800.500	9.600.000	3.200.500	2022

Sumber wawancara data budidaya ikan lele Desa notogiwang Kecamatan paninggaran Kabupaten pekalongan.

Dan bisa lebih jika cuaca baik. Sebenarnya, metode budidaya ini memberikan pemberdayaan ekonomi kepada masyarakat desa. Di dusun Notogiwang, semuanya berjalan sesuai harapan sejak awal budidaya ikan lele. seperti membuat semua bahan dan perlengkapannya siap. jaring ikan jumlah 1, plastik cabai untuk tutup, dan terpal ukuran 2 x 6 meter. hingga lima kali jumlah ikan lele yang ditenakkan (Feriyanto, 2019)

Guna mencapai tujuan utama, yakni meningkatkan pemerataan dan memberdayakan mutu kehidupan masyarakat di Desa Notogiwang, usaha budidaya ikan lele di wilayah ini terus didorong. Jumlah peternak ikan lele yang meningkat dan berdampak baik . Pembudidaya ikan lele dan masyarakat di sekitarnya merasakan efeknya akibat yang dihasilkan dapat bersifat positif atau negatif. Setelah melihat fenomena yang ada , peneliti tertarik pada judul



peningkatan kesejahteraan masyarakat berbasis budidaya ikan lele dalam perpektif ekonomi syariah (studi kasus di desa notogiwang kecamatan paninggaran kabupaten pekalongan ).

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi perekonomian sebelum adanya bisnis ternak lele di desa notogiwang kecamatan paninggaran kabupaten pekalongan ?
2. bagaimana strategi peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui budidaya ternak lele ini mampu memberikan peluang pekerjaan terhadap masyarakat sekitar ?
3. Apakah proses budidaya yang dilakukan oleh pembudidaya ikan lele sesuai dengan perpektif ekonomi islam ?

## **C. Tujuan penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah maka dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana kondisi perekonomian sebelum adanya bisnis ternak lele desa notogiwang kecamatan paninggaran kabupaten pekalongan .
2. Untuk mengetahui bagaimana strategi peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui budidaya ternak lele agar mampu memberikan peluang pekerjaan terhadap masyarakat sekitar
3. Untuk mengetahui Apakah proses budidaya yang dilakukan oleh pembudidaya ikan lele sesuai dengan perpektif ekonomi islam .

#### **D. Manfaat penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah maka dirumuskan manfaat penelitian sebagai berikut:

##### **1. Manfaat teoritis**

- a. Kegunaan bagi penulis, upaya untuk meningkatkan pengetahuan, wawasan, pengalaman dan motivasi menuju ekonomi kreatif dalam perpektif ekonomi syariah .
- b. Kegunaan bagi mahasiswa, dapat di jadikan sebagai bahan pustaka dan referensi untuk penelitian yang akan dilakukan.

##### **2. Manfaat praktis**

- a. Bagi pemerintahan setempat, dapat dijadikan acuan dalam mengambil kebijakan untuk membantu peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat.
- b. Bagi masyarakat, menjadi informasi bahwa melakukan budidaya ikan lele memiliki prospek yang baik untuk meningkatkan taraf ekonomi.

#### **E. Sistematika Pembahasan**

Guna memudahkan dalam memahami problema yang akan dibahas, susunan sistematika pembahasan skripsi ini adalah sebagai berikut:

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, sistematika pembahasan.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini membahas pertama tentang upaya peningkatan perekonomian masyarakat melalui budidaya ikan lele yang sesuai dengan konsep ekonomi syariah dan faktor apa saja yang memengaruhi peningkatan perekonomian masyarakat melalui budidaya ikan lele. Kedua telaah pustaka. Ketiga kerangka berpikir.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini mencakup jenis penelitian, pendekatan penelitian, setting penelitian, subjek penelitian dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data dan metode analisis data.

## **BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas gambaran umum desa Notogiwang kecamatan Paninggaran kabupaten Pekalongan, data dan pembahasan. Kemudian mengenai peningkatan kesejahteraan masyarakat berbasis budidaya ternak lele di desa notogiwang kec. Paninggaran kab. Pekalongan serta untuk mengetahui strategi yang dilakukan pembisnis dalam meningkatkan kesejahteraan perekonomian dan cara produksi yang dilakukan sesuai dengan perpektif ekonomi islam.

## **BAB V PENUTUP**

Membahas simpulan akhir yang didapat oleh peneliti dan berisi saran untuk merekomendasikan kepada peneliti yang akan melakukan penelitian serupa dimasa mendatang .

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Landasan Teori

##### 1. Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Ekonomi Islam

Peningkatan adalah proses meningkatkan derajat, tingkat, kualitas. Peningkatan mampu berarti pencapaian dalam hal proses, ukuran, sifat, dan dll, serta peningkatan keterampilan dan kemampuan. Kata peningkatan biasanya berarti hal yang baik. Peningkatan pendidikan, kesehatan masyarakat, dan sumber daya manusia (Efendi, 2023).

Kesejahteraan Masyarakat dalam Ekonomi Islam dalam Al-qur'an menggunakan beberapa istilah yang berarti kesejahteraan sosial. Di antara istilah-istilah itu yang cangkupan maknanya luas dan mendalam serta menggambarkan konsep kesejahteraan sosial secara mendasar adalah istilah "al-falah" yang menjadi tujuan akhir dalam kehidupan manusia di dunia ini. Pandangan ekonomi Islam tentang kesejahteraan didasarkan atas keseluruhan ajaran Islam tentang kehidupan di muka bumi. Konsep ini sangat berbeda dengan kesejahteraan menurut ekonomi konvensional, sebab ia adalah konsep yang holistik. Secara singkat kesejahteraan yang diinginkan oleh ajaran Islam adalah: Kesejahteraan holistik dan seimbang, yaitu mencakup individu maupun sosial. Kesejahteraan di dunia maupun di akhirat. Sebab manusia tidak hanya hidup di alam dunia saja juga di dalam akhirat. Jika kondisi ideal ini tidak dapat dicapai maka kesejahteraan di akhirat tentu lebih diutamakan. (aisyah amini, 2018)

Menurut Imam Al-Ghazali, kesejahteraan dari suatu masyarakat dalam ekonomi islam tergantung kepada pencarian dan pemeliharaan lima tujuan dasar:

- a. Agama (al-dien) merupakan sistem yang mengatur tata keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada tuhan yang maha kuasa serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia serta lingkungannya.
- b. .Hidup atau jiwa (an-nafsi) yaitu seluruh kehidupan batin manusia yang terjadi dari perasaan, pikiran, angan-angan dan lain sebagainya.
- c. keluarga atau keturunan (nasl) adalah suatu kumpulan manusia yang dihubungkan melalui pertalian darah, perkawinan atau pengambilan anak angkat.
- d. Harta atau kekayaan (maal) merupakan segala sesuatu yang dapat dihimpun,disimpan (dipelihara), dan dapat dimanfaatkan berdasarkan adat dan kebiasaan.
- e. Intelek atau akal (aql) yaitu kemampuan daya berfikir, memahami dan menganalisis. Selanjutnya ia menitik beratkan sesuai tuntunan wahyu "kebaikan dunia dan akhirat" merupakan tujuan utamanya.

Imam Al-Ghazali juga mendefinisikan aspek ekonomi dari fungsi kesejahteraan sosialnya dalam kerangka sebuah hirarki utilitas individu dan sosial yang tripartite melalui kebutuhan (dharuriyat), kesenangan atau kenyamanan (hajiat) dan kemewahan (tahsiniat). kunci pemeliharaan dari lima tujuan dasar ini terletak pada penyediaan tingkat pertama, yaitu kebutuhan seperti makanan, pakaian, dan perumahan. kelompok kedua

kebutuhan yang terdiri dari semua kegiatan dan hal-hal yang tidak vital tetapi dibutuhkan untuk menghilangkan kesukaran dalam hidup. (adiwarman A, karim, 2018)

Tujuan wiraswasta meningkatkan ekonomi mereka sendiri dan mencapai kesejahteraan hidup. kesejahteraan ekonomis masyarakat ialah sisi lain interaksi kehidupan bermartabat. Tujuan dari kesejahteraan ekonomi masyarakat adalah setiap orang dan masyarakat untuk mencapai kesejahteraan hidup. Ekonomi merupakan suatu cara masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka dengan alat yang langka. Cara dimaksud adalah proses produksi. Oleh karena itu, upaya peningkatan ekonomi adalah upaya untuk meningkatkan oleh masyarakat (Habib, 2021).

## 2. Prinsip produksi dalam ekonomi islam

Prinsip-prinsip ekonomi islam adalah suatu ajaran islam yang mendasar dan teracuh pada segala aktivitas ekonomi manusia (umat islam) dalam kaitan ini Allah SWT memberikan kewenangan kepada manusia untuk mengelola dan mengatur lingkungan dan kehidupannya. Ijtihad didasarkan pada konsensus awal para ahli hukum (ijma), analogi (qiyas), preferensi yudisial (istihsan), kepentingan umum (maslahah), dan adat (urf). Sumber syariah sekunder tidak boleh memasukkan aturan apapun yang bertentangan dengan prinsip-prinsip utama Islam. isi dasar ekonomi syariah tidak terbatas pada peningkatan fisik individu, masyarakat, dan negara. Selain itu, pembangunan elemen tambahan sangat penting.



Ekonomi syariah diibaratkan seperti sebuah bangunan yang didasarkan pada lima nilai universal yaitu: Tauhid (penghambaan total kepada Allah), al-adl (keadilan), nubuwwah (meneladani sunnah Nabi Muhammad), khilafah (manusia sebagai khalifah Allah di muka bumi), dan ma'ad (berorientasi keakhiratan). Dengan nilai-nilai ini diharapkan para pelaku ekonomi syariah mampu menerapkannya menjadi sistem-sistem kongkrit yang tidak hanya berada di tataran akademik belaka (Hesthria, 2022).

Adapun prinsip-prinsip ekonomi Islam secara umum sebagai berikut :

- a. Tauhid atau sebuah keyakinan dasar manusia adalah iman kepada Allah SWT yang maha esa , yang memberikan rezeki serta nikmat hidup berdasarkan usaha manusia itu sendiri. penyelenggaraan kegiatan ekonomi yang sesuai dengan ajaran dan aturan Islam merupakan ibadah sebagai aktualisasi tauhid uluhiah.
- b. Istikmar dan Istikhlaf merupakan prinsip yang mengandung makna manusia diberi kewenangan mengola bumi dan isinya dan dalam pengelolaan itu manusia dibebani tugas menerapkan aturan –aturan dan mengembangkan norma – norma dari ajaran agama.
- c. Kemaslahatan dan keserasian maksudnya hasil produksi bukan saja bermanfaat tetapi juga tidak menimbulkan kerusakan . dan ini dapat diwujudkan dalam kegiatan ekonomi (produksi , distribusi, konsumsi).dengan kegiatan ekonomi yang harmoni Allah SWT akan menerima sebagai pengabdian memenuhi kebutuhan manusia dan tidak merusak lingkungan

d. Keadilan merupakan prinsip ekonomi yang mengandung makna seluruh proses kegiatan ekonomi harus berdasarkan hukum qununiyang menegaskan bahwa para rasul diutus Allah SWT adalah dengan tujuan agar manusia hidup diatas keadilan (norma –norma hukum ). Sebab tanpa hukum masyarakat menjadi kaca.

e. kehidupan kesejahteraan dan sesentosaan dunia akhirat ptinsip ini relevan dengan tujuan ekonomi Islam yaitu segala kegiatan ekonomi bukanlah sekedar memenuhi kebutuhan hidup namun menebrikan nilai tambahan dalam hidup manusia untuk mempunyai daya akselerasi kehidupan selanjutnya dan juga memberikan kesentosaan dalam hidup dunia dan akhirat. (fordeby, 2018)

Sistem Islam adalah sistem aturan yang menetapkan cara bagi individu baik material maupun nonmaterial melalui kepatuhan terhadap aturan dan institusi yang berfungsi. Al-Qur'an telah menetapkan dasar ekonomi Islam berabad-abad yang lalu, dan nabi Muhammad menggunakannya selama waktu singkatnya di Madinah. Aturan-aturan ini dibuat oleh yang maha kuasa dan merupakan dasar sistem Islam, memberikan institusi yang diperlukan untuk berfungsi dengan baik. Dengan demikian, aturan perilaku yang digariskan oleh al-Qur'an membentuk struktur kelembagaan sistem ekonomi Islam.

Pasar dianggap sebagai mekanisme terbaik dan paling efisien untuk pembagian sumber daya, yaitu produksi dan konsumsi. Namun, efisiensi sistem pasar tidak boleh disalahartikan sebagai ideologi; sebaliknya, pasar

harus dilihat sebagai filosofi atau dasar dari sistem ekonomi, bukan sesuatu yang harus diperhatikan atau digunakan. Pasar harus diawasi dengan ketat dan memiliki aturan untuk melindungi pelaku pasar, termasuk produsen, investor, pekerja, dan konsumen, agar efisien. Hak milik properti pribadi yang diperoleh secara sah dilindungi sepenuhnya oleh hukum Islam. Namun, agama Islam berpendapat bahwa Allah swt adalah pencipta segala sesuatu di Bumi ini dan bahwa manusia telah menerima kepercayaan ini dari generasi ke generasi. Oleh karena itu, pengembangan sumber daya alam, termasuk tanah, harus dilakukan secara adil dan menguntungkan setiap orang dan generasi berikutnya (eko sudarmanto, 2021).

Nabi Muhammad mengajarkan tanggung jawab individu, kolektivitas, dan negara. Dia terutama menekankan kesetaraan individu di depan hukum dan mengatakan bahwa semua aturan yang menjadi tanggung jawab individu dan kolektivitas harus dipatuhi dengan ketat oleh mereka yang memegang otoritas, seperti yang dia katakan dalam pernyataannya yang terkenal bahwa "otoritas dapat bertahan dari ketidakpercayaan tetapi tidak ketidakadilan.". Keadilan telah menjadi karakteristik utama dari perancah kelembagaan pemerintahan. Struktur yang penuh dengan transparansi dan akuntabilitas. Setiap muslim harus patuh pada aturan yang mengejar keadilan sosial setiap harinya di dunia ini. Ini mengarah pada pemenuhan spiritual dan keadilan tidak dapat dikompromikan. Pembangunan sosial dan manusia dalam Islam memiliki banyak dimensi dan melampaui pendapatan domestik bruto (PDB) dan PDB perkapita. Orang-orang yang mengejar iman tidak dapat

dikompromikan untuk alasan material. PDB perkapita dan pertumbuhan PDB yang diukur secara konvensional bukanlah satu-satunya tujuan ekonomi masyarakat Islam (Sudarmanto, 2021).

Empat konsep dasar yang mendukung aturan agama yang berbasis Islam yaitu:

- a. Walayahh (cinta sang maha pencipta terhadap ciptaanya yaitu manusia yang diwujudkan melalui penciptaan dan pemberian ri ki bagi seluruh manusia).
- b. Karomah (martabat manusia)
- c. Meethaq (perjanjian memanggil manusia sebelum pencipta tertinggi untuk mengakui di dalam dia satu-satunya pencipta)
- d. Khilafa (hubungan agen-wali) (Fuadi, dkk 2022)

Islam terlihat kepentingan sendiri sebagai komponen pertama yang mendorong sistemasi, dan itu adalah kebutuhan dalam setiap masyarakat yang terstruktur jika seseorang ingin memaksimalkan keuntungan dengan mengikuti aturan perilaku yang ditentukan oleh sistem. Namun, kepentingan di sendiri syariah mencakup hal-hal spiritual dan temporal, yaitu abadi dan temporer. Aturan adalah untuk keuntungan material dan spiritual seseorang di dunia ini, serta keselamatan dan kebahagiaan di masa depan. Tujuan utama Islam adalah untuk membangun masyarakat yang adil dan bermoral melalui lembaga yang dibentuk oleh manusia, yang dikenal sebagai khilafah. Bertindak sesuai dengan hukum, yang memiliki substansi dan prosedur, adalah definisi praktis dari keadilan.

Faktor lain yang berkontribusi pada turunya kualitas pendidikan umum adalah kelemahan ekonomi. Selain itu, rata-rata populasi memiliki kualitas kesehatan dan gizi yang buruk. Tidak mungkin bagi umat Islam untuk membuat kebutuhan mereka sendiri. Akibatnya, umat Islam tidak hanya gagal menjadi umat terbaik (khairul umma Ali-Imran/3: 110), tetapi juga menjadi tumbal kepentingannya negara yang maju secara teknologi dan ekonomi. Islam, sebagai agama yang sempurna, mengajarkan tentang ibadah dalam arti sempit tetapi juga tentang muamalah, yaitu seluruh aspek kehidupan manusia. Muamalah mengatur bagaimana manusia berinteraksi satu sama lain, dengan makhluk Allah SWT lainnya, dan dengan lingkungan tempat mereka tinggal. Dalam kebahasaan, kata "mu'amalah" memiliki sinonim dengan kata "al-mufa'alah", yang berarti "saling berbuat". Kata ini menggambarkan cara seseorang bekerja sama dengan banyak orang untuk memenuhi kebutuhan mereka (Alfurqan, dkk 2020).

Mu'amalah jika dilihat dari asal usul bahasa berasal dari kata *'ammala – yu'amilu – mu'amalatan*, serupa dengan wa an bahasa arab *fa'ala – yufa'ilu – mufa'alatan* yang artinya saling bertindak, saling berbuat, dan saling mengamalkan. Dalam arti terminologi muamalah diartikan sebagai salah segala aktivitas manusia manusia yang dilakukan diluar ibadah dalam arti sempit (ibadah ghairu mahdhah) Meskipun aktivitas muamalah merupakan bagian terbesar dalam kehidupan manusia, hukum islam memberikan aturan longgar, hal itu untuk memberi kesempatan kepada para fuqaha untuk melakukan pembaruan dan atau menetapkan hukum baru

sesuai dengan tuntutan aman. Musatfa Ahmad al- arqa mendefinisikan muamalah sbb: “Al-ahkamul-muta’ alliqatu bi af’alinnasi wa ta’amulihim ba’dhuhum ma’a ba’dhin fil-amwali wal-huquqi” (Hukum-hukum yang berkaitan dengan perbuatan dan hubungan sesama manusia dalam urusan kebendaan dan hak-hak kebendaan) Menurut Mahmud Syaltut, muamalah berorientasi pada pembahasan tentang ketentuan2 hukum mengenai usaha2 memperoleh harta, mengembangkan serta mempertukarkan harta antara seseorang dengan Menurut Quraish Shihab muamalah adalah “interaksi aktivitas antarmanusia termasuk aktivitas ekonomi”.

Muamalah diklasifikasikan:

- a. Muamalah Maddiyah, yaitu hubungan kebutuhan hidup yang dipertalikan oleh materi, dinamakan ekonomi.
- b. Muamalah Adabiyah, ialah pergaulan hidup yang dipertalikan oleh kepentingan moral, rasa kemanusiaan, dan sosial (Maharani & Yusuf, 2020).

Agama Islam menempatkan aktivitas ekonomi pada posisi strategis dalam kehidupan manusia agar mereka dapat meraih “kehidupan yang lebih sejahtera dan lebih bernilai, tidak miskin, dan tidak menderita”. Oleh karena itu, didalam ajaran Islam ditemukan prinsip-prinsip dasar yang berkenaan dengan persoalan ekonomi. Dalam konteks ini, Islam memandang bahwa persoalan ekonomi sangat penting artinya artinya bagi seorang seorang muslim karena merupakan salah satu faktor yang dapat mengantarkan kepada kesejahteraan hidup umat Islam. Untuk mewujudkan kemakmuran

dan kebahagiaan hidup manusia harus berusaha mencari dan mengumpulkan harta sesuai dengan ajaran Islam. Harta ialah suatu benda atau kekayaan atau selain dari benda (inmateri) yang memberi faedah agar dapat memuaskan jasmani dan rohani atau kebutuhan hidup. Uang dan kekayaan dewasa ini memberikan banyak pilihan. Kekuatan ekonomi inheren dengan kekuatan kekuatan politik, politik, tingginya tingginya tingkat pendidikan, pendidikan, dan peluang meraih berbagai kesempatan dan kemudahan dalam kehidupan seseorang (Ulum & Anggaini, 2020).

Distribusi, dalam aktivitas ekonomi secara sederhana, mencakup setiap proses pengiriman barang dan jasa dari produsen ke konsumen. Untuk memastikan bahwa produk dan jasa yang dibuat oleh produsen sampai ke tangan pelanggan atau individu yang membutuhkannya, proses distribusi harus dilakukan dengan benar dan tepat sasaran. Untuk mencapai keadilan distributif, ke aliman struktural yang ada saat ini harus dihapus. Ini akan memastikan bahwa setiap orang memiliki kesempatan yang sama untuk mendapatkan sumber daya dan keuntungan. Sebagaimana dinyatakan oleh Dalton dalam Abdul Mannan, dua kondisi utama diperlukan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat:

- a. Melalui peningkatan fasilitas produksi;
- b. Melalui mekanisme peningkatan sistem distribusi.

Menurut Raymod Charles Charles, ekonomi Islam telah menetapkan rute unik untuk kemajuan ekonomi. Di industri produksi Islam, kerja sangat



dihargai, dan eksploitasi apa pun dilarang. Dibiayainya tentang distribusi Islam menetapkan dua prinsip:

- a. Pembagian kepada setiap orang menurut kebutuhan
- b. Pembagian kepada setiap orang menurut hasil kerja tanpa mengabaikan perbedaan yang mencolok dalam kekayaan dan pendapatan.

Pendekatan Islam terhadap pencapaian pendapatan yang adil adalah bagian dari ajaran Islam yang luas yang bertujuan untuk membangun tatanan sosio-ekonomi yang adil dengan tujuan menjaga kehormatan manusia sebagai khalifah Allah dan mencapai kesejahteraan dunia dan akhirat bagi manusia. Dalam hal ini, ajaran Islam memberikan kebebasan kepada setiap individu untuk memanfaatkan kekayaan mereka sesuai dengan kemampuan mereka dengan bekerja sama. Kerja produktif akan dihasilkan melalui kolaborasi, yang akan meningkatkan kesejahteraan sosial dan melindungi kepentingan ekonomi bagi masyarakat ekonomi lemah. Selain itu, karena kekayaan adalah milik mutlak Allah SWT, manusia ditugaskan untuk memanfaatkannya secara adil, penindasan ekonomi dan penimbunan harta dapat dicegah (Batubara, 2022).

### 3. Korelasi Budidaya dan Produksi

Korelasi adalah suatu ukuran sejauh mana dua variabel saling berkaitan, fungsi korelasi yaitu untuk melakukan standarisasi pada ukuran hubungan dua variabel dalam hal ini budidaya dan produksi merupakan dua hal yang berbeda yang perlu diukur untuk menentukan bagaimana kedua variabel tersebut saling berkaitan.

#### a. Budidaya Lele

Istilah bioteknis dari kultur ikan berarti penggalan, pembangunan, dan pembinaan. Dalam bahasa Indonesia, istilah "pengelolaan" sering digunakan untuk menggambarkan kegiatan budidaya dan segi-segi ketatalaksanaannya. Mengingat fakta bahwa ikan lele adalah ikan air tawar, usaha budidaya ikan tertumpu pada pengadaan benih dan pertumbuhan ikan sampai ukuran konsumsi. Lele mudah dikenali karena tubuhnya yang licin dan agak pipih. Kepalanya menulang di bagian atas, dengan mata yang kecil dan mulut yang lebar. Di ujung moncongnya, dia memiliki empat pasang sungut peraba (barbels), yang sangat membantunya bergerak di air yang gelap.

Lele merupakan tipe ikan dataran rendah yang hidup dengan baik pada ketinggian maksimal 800 meter di atas permukaan laut. Meskipun demikian, ikan lele juga mampu dibudidayakan di dataran yang lebih tinggi. Hal ini dikarenakan karakter ikan lele yang tahan hidup pada kondisi air dengan kandungan oksigen yang rendah. Ikan lele juga dilengkapi dengan alat pernafasan tambahan berupa modifikasi lengkungan sayapnya dengan bantuan labirin yang berbentuk seperti bunga karang di bawah tubuhnya. Fungsinya adalah untuk menyerap oksigen dari udara di sekitarnya. Hal ini wajar karena dalam keadaan tertentu ikan lele mampu bertahan selama beberapa jam di permukaan tanah yang lembab dan kandungan oksigennya sedikit. Ikan lele juga dapat bertahan hidup pada waktu yang cukup lama meskipun ditempatkan pada

tempat yang tidak berair. dimanfaatkan oleh para peternak, misalnya dengan beternak lele bersamaan dengan ternak ayam. Ternak lele dibangun di . Di alam bebas, musim perkembangbiakan lele berlangsung pada musim hujan. Ikan lele dikondisikan untuk terangsang untuk membuahi dan menghasilkan telur atau dikenal dengan istilah pemijahan.

#### i. Klasifikasi Ikan Lele

Ikan lele dalam kamus bahasa disebut ikan lele atau ikan yang mempunyai “kumis” seperti kucing karena mempunyai bagian depan (kepala) yang rata dan bagian tengahnya agak bulat dan memanjang. Mereka memiliki kulit halus dan tidak bersisik, serta mulutnya besar dengan beberapa pasang kumis panjang yang memuncak di sekitar mulutnya. Ikan lele diklasifikasikan dalam filum berikut:

chordata

Kelas : pisces

Subkelas : teleostei

Ordo : osotariophysi

Subordo : siluroidiaea

Famili : clariidae

Genus : clariase

Spesies : clarias spa

Lele disebut clarias karena nama asli dari bahasa Yunani, chlaros, yang berarti lincah dan kuat. Hal ini sesuai dengan sifat lele, yang dapat

bergerak dengan cepat di air laut dan dapat bertahan hidup di lingkungan yang kekurangan oksigen (Hu aima, 2022).

untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang besar dan mempertahankan kelestariannya. Ikan lele, sejenis ikan yang hidup di air, sangat disukai masyarakat. Karena itu, banyak orang yang tawar. Lele, yang tidak memiliki sisik, mudah dikenali karena tubuhnya yang licin dan agak pipih.

## ii. Ciri-ciri Ikan Lele

Sirip punggung lele terletak di dekat ekor dan meruncing pada bagian depan hingga belakang dan untuk membuat tubuh seimbang tubuh. Sirip bagian ekor berfungsi sebagai gerakan dan pengendali arah. Fungsi kumis tersebut adalah sebagai indera penciuman dan peraba untuk mengenali segala benda di sekitarnya. Dengan begitu, ikan lele dapat berjalan dengan lincah meskipun di lingkungan air yang keruh dan gelap.

Ikan betina akan melepaskan dan bertelur di suatu tempat, diikuti oleh ikan pejantan yang juga melepaskan sperma. Telur ini bertemu dengan sperma sehingga terjadi pembuahan di luar tubuh ikan (Caisar, 2021).

## iii. Macam-macam Ikan Lele

### a) Lele Lokal

Ikan patin lokal hidup bebas di alam (sungai, rawa, danau, parit), terkadang juga dipelihara oleh masyarakat. Ciri khas ikan

patin lokal, warna kulitnya hitam pekat, kadang ada yang hitam sedikit kelabu, dan ada juga yang hitam berbintik-bintik. ciri khasnya adalah patil beracun. Masa pembesaran lele lokal tergolong lebih lama. Dibutuhkan waktu 6-8 bulan untuk memenuhi berat yang dapat dipanen. Keunggulan lele lokal adalah kualitas dagingnya yang lebih gurih. Berat rata-rata lele lokal yang siap panen sekitar 200gr/ekor.

#### b) Lele Dumbo

Keunggulan lele dumbo dibanding lele lokal ialah pertumbuhannya yang lebih cepat. Pada umur tiga bulan lele dumbo ini sudah bisa dipanen. Lele dumbo berasal dari hasil perkawinan silang antara lele Mo ambik (Afrika) dengan lele lokal Taiwan. Berat lele dumbo dewasa berkisar antara 2-3kg dengan kandungan telur per kilogram induk betina mencapai 8000-10.000 butir. Lele dumbo dapat diberikan berbagai makanan tambahan seperti limbah dapur. Keunggulan lainnya adalah kebal terhadap penyakit. Lele dumbo sangat pandai beradaptasi dengan lingkungan. Kualitas dan ketahanan ini dapat hilang bila menggunakan induk berkualitas rendah untuk budidaya pendederan. Penggunaan indukan berkualitas rendah dapat menyebabkan pertumbuhan lele menjadi lambat dan daya tahan terhadap penyakit rendah.

### c) Lele Sangkuriang

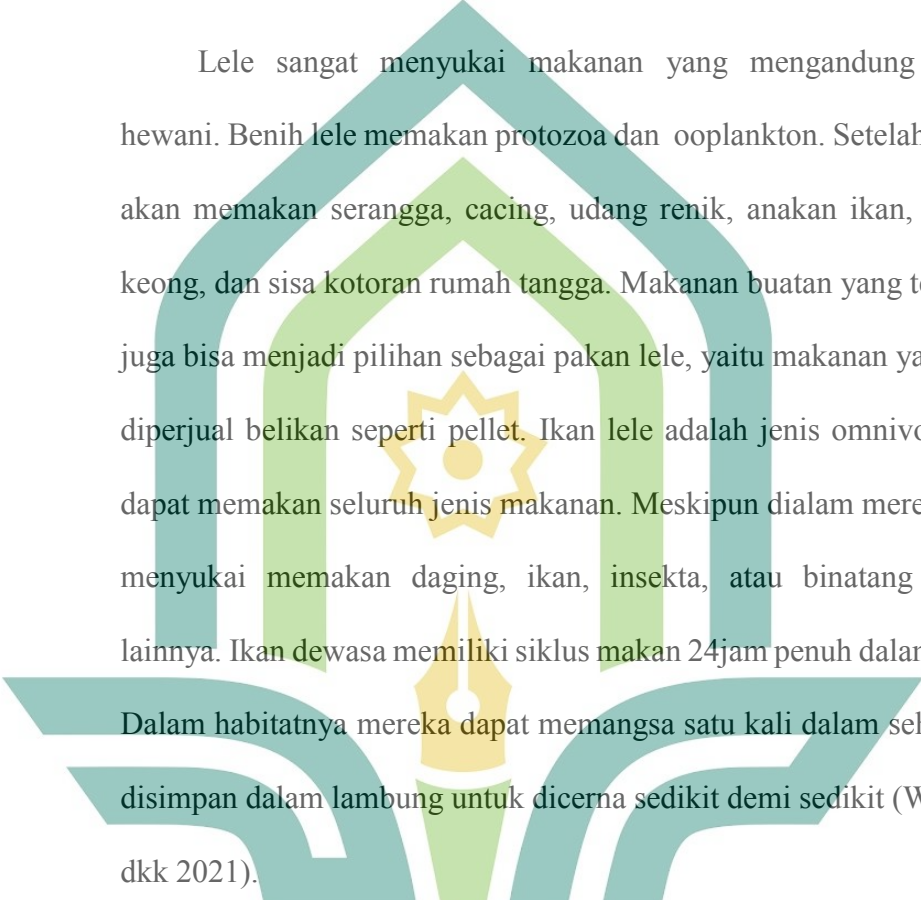
Lele sangkuriang merupakan lele dumbo yang dikembangkan lagi sehingga memiliki sifat-sifat unggul. Berasal dari persilangan dari induk betina lele dumbo generasi kedua (F2) dengan induk jantan lele dumbo generasi keenam (F6). Lele sangkuriang secara umum tidak berbeda dengan lele dumbo, namun memiliki beberapa keunggulan. Pada tingkat pembibitan, lele sangkuriang lebih cepat 10% dibandingkan lele dumbo. Kelebihan lainnya adalah rasa dagingnya yang lebih gurih. Harga bibit lele sangkuriang biasanya lebih mahal dari lele dumbo biasa.

### d) Lele Phyton

Disebut lele phyton karena kepalanya menyerupai ular phyton. Kepalanya kecil, badannya panjang, warnanya abu-abu hampir sama dengan dumbo, serta bentuk badan dan kepalanya proporsional. Salah satu indikator kualitas lele phyton yang tinggi biasanya dilihat dari konversi pakan. Lele phyton memiliki FCR (Food Conversion Ratio) 1:1, satu kilogram pakan yang diberikan pada lele phyton juga akan menghasilkan satu kilogram daging. Adapun ciri-ciri lain dari lele phyton adalah memiliki punuk pada bagian belakang kepala, ekor yang bulat dan moncong yang lebih panjang. Lele phyton memiliki kelebihan dalam tingkat pertumbuhan yang cepat, ukuran yang seragam dan relatif tahan terhadap penyakit. Keunggulan lele phyton adalah rasa dagingnya. Ikan patin phyton sangat lincah

bergerak sehingga dagingnya terasa lebih enak dan gurih karena sedikit lemak yang terkandung. Tekstur dagingnya juga lebih lembut. Kemampuan beradaptasi yang baik di daerah dingin dan panas (Lumowa & Purwati, 2022).

#### iv. Pakan Ikan Lele



Lele sangat menyukai makanan yang mengandung protein hewani. Benih lele memakan protozoa dan ooplankton. Setelah dewasa akan memakan serangga, cacing, udang renik, anakan ikan, bekicot, keong, dan sisa kotoran rumah tangga. Makanan buatan yang telah jadi juga bisa menjadi pilihan sebagai pakan lele, yaitu makanan yang telah diperjual belikan seperti pellet. Ikan lele adalah jenis omnivore yang dapat memakan seluruh jenis makanan. Meskipun di alam mereka lebih menyukai memakan daging, ikan, insekta, atau binatang akuatik lainnya. Ikan dewasa memiliki siklus makan 24jam penuh dalam sehari. Dalam habitatnya mereka dapat memangsa satu kali dalam sehari, dan disimpan dalam lambung untuk dicerna sedikit demi sedikit (Wahyuni, dkk 2021).

#### v. Perkembangbiakan Ikan Lele

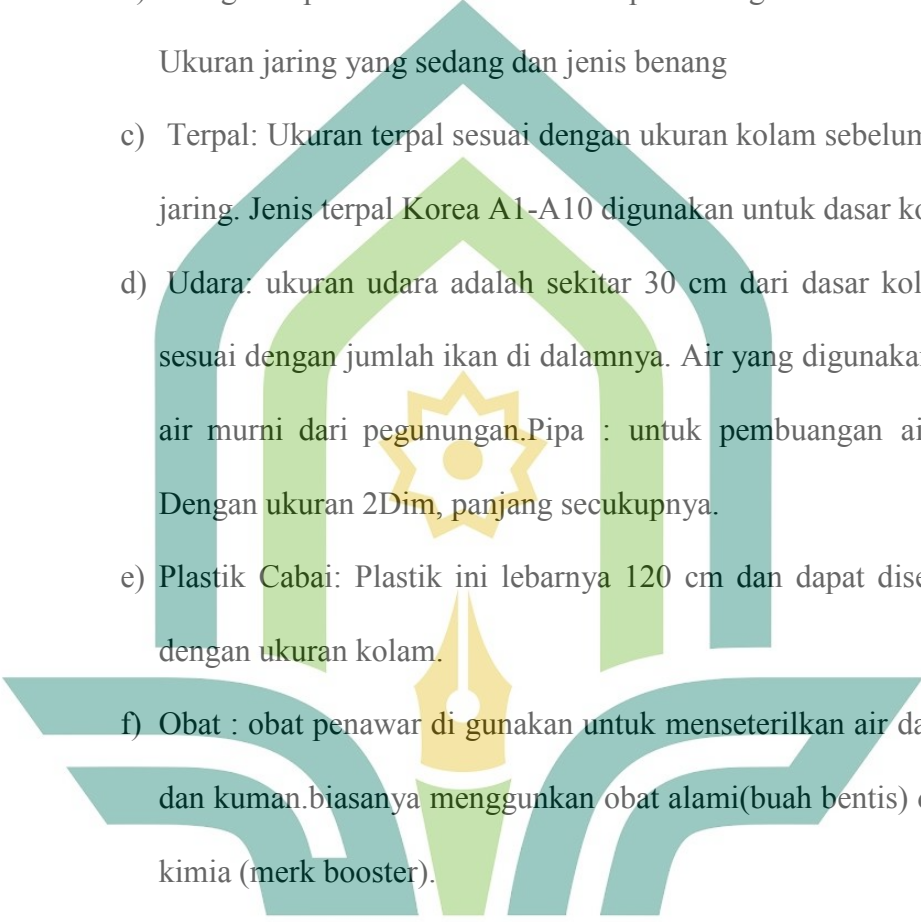
Pada waktu dewasa, lele siap melakukan perkembangbiakan. Perkembangbiakan lele terjadi secara berpasangan. Ketika siap berkembangbiak, lele jantan dan betina akan mencari tempat yang teduh dan aman untuk bersarang. Lele jenis tertenti tidak bisa membuat sarang sendiri sehingga akan memanfaatkan segala jenis sesuatu yang



bisa di jadikan tempat teduh di kolam. Misalnya, dengan menempel dibawah batu. Oleh karena itu, untuk usaha pembibitan lele perlu disiapkan tempat teduh buatan. Setelah lele mendapat tempat baik induk betina akan mengeluarkan telurnya, sementara itu pada waktu yang sama induk jantan juga mengeluarkan spermanya. Dalam waktu sehari semalam telur itu akan menetas. Selama beberapa hari induk betina akan menjaga telurnya hingga bibit lele bisa berenang, sedangkan induk jantan akan langsung meninggalkannya( ulhardi, 2020).

lele membutuhkan kolam yang sesuai agar bisa berkembang dengan baik. Secara fungsional, kolam lele dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu kolam pemijahan atau tempat induk bertelur dan membuahi telurnya, kolam pendederan yaitu tempat berkembangnya bibit lele, serta kolam pembesaran yaitu tempat yang dibuat khusus untuk membesarkan lele sampai ukuran siap dijual kepasar (Samadi, 2023).

Lele termasuk jenis ikan air tawar yang menyukai air tenang. Oleh Karena itu, ikan ini tidak pernah ditemukan di air asin. Lele bisa tumbuh baik di habitatnya, yaitu di sungai dengan arus yang pelan. Lingkungan lain yang baik untuk pertumbuhan lele adalah rawa, telaga, kolam, danau, waduk, dan sawah yang tergenang air. (Yunaidi & Wibowo, 2019).

- 
- a) Peralatan dan bahan untuk memelihara lele
    - a) Lahan: area yang digunakan untuk memelihara lele. Ukuran kolam adalah 4x6m, 3x5m, atau 2x4m, tergantung pada pemilik. Dengan patokan perbandingan kolam 1:2.
    - b) Jaring: tempat telur indukan menempel. Jaring berukuran 1 x 2 m. Ukuran jaring yang sedang dan jenis benang
    - c) Terpal: Ukuran terpal sesuai dengan ukuran kolam sebelum air dan jaring. Jenis terpal Korea A1-A10 digunakan untuk dasar kolam
    - d) Udara: ukuran udara adalah sekitar 30 cm dari dasar kolam atau sesuai dengan jumlah ikan di dalamnya. Air yang digunakan adalah air murni dari pegunungan. Pipa : untuk pembuangan air kotor. Dengan ukuran 2Dim, panjang secukupnya.
    - e) Plastik Cabai: Plastik ini lebarnya 120 cm dan dapat disesuaikan dengan ukuran kolam.
    - f) Obat : obat penawar di gunakan untuk menseterilkan air dari racun dan kuman. biasanya menggunakan obat alami (buah bentsis) dan obat kimia (merk booster).

#### b. Produksi

Produksi perikanan tangkap dibatasi oleh produktivitas alamiah suatu perairan (laut, sungai, danau, atau waduk). Produktivitas (produk bobot biomasa biota air per satuan volume air per waktu) alamiah. Tujuan dari usaha budidaya perikanan adalah untuk menghasilkan produksi ikan yang lebih baik atau lebih besar dibandingkan dengan ikan liar. Untuk

mencapai tujuan tersebut, beberapa faktor yang mempengaruhi produksi perikanan harus diperhatikan, antara lain:

- i. Penyediaan benih;
- ii. Membangun kawasan pemeliharaan;
- iii. Pemberian nutrisi; dan
- iv. Penetapan kawasan pemeliharaan; dan
- v. Penanaman, Pakan/pemupukan,
  - a) Pengendalian hama dan penyakit

Hasil yang diharapkan dari kegiatan pemeliharaan ikan juga bisa berupa produksi ikan yang dapat dijual atau dikonsumsi sendiri. Selain itu, kegiatan budidaya perikanan juga bisa memberikan manfaat secara psikologis sebagai hobi atau hiburan. Pertumbuhan ikan terjadi setiap hari. Pembudidaya menggunakan metode khusus untuk mengontrol kapan mereka menanam dan memanen ikan. Mereka melakukan ini untuk memastikan ikan siap dijual pada waktu yang tepat. Para pembudidaya ingin menghasilkan uang sebanyak mungkin. Terkadang, ketika hari raya tertentu, seperti Idul Fitri, harga ikan naik. Ada juga jenis ikan tertentu yang menjadi sangat populer, dan para pembudidaya ingin membudidayakan ikan tersebut agar dapat menjualnya dengan harga yang tinggi. Kegiatan tersebut merupakan sebuah usaha pendayagunaan atau memaksimalkan agar keuntungan maksimal bisa diperoleh. Dilihat

dari tujuannya, pendayagunaan atau maksimalisasi dapat dibedakan menjadi budidaya secara rutin dan non-rutin.

(1) Budidaya Ikan Secara Rutin: Artinya, ikan yang diusahakan dapat dipanen atau dipasarkan secara berkala; ini dapat terjadi setiap hari, seminggu, sebulan, atau sepanjang waktu yang dibutuhkan. Ada banyak jenis komoditas perikanan yang dapat dibudidayakan secara rutin. Namun, jenis dan jumlah yang dipilih harus disesuaikan dengan kebutuhan pasar.

- vi. Budidaya Mengikuti Tren: Pengusaha ikan hias memanfaatkan kegiatan budidaya seperti ini. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa ikan hias biasanya memiliki masa-masa ketika harganya meningkat. Misalnya lobster air tawar, louhan, ikan koi, dan arwana adalah jenis ikan yang pernah populer. Jenis ikan lain juga memiliki masa tren. Seorang pengusaha ikan hias harus tahu jenis apa yang akan menjadi tren karena kecenderungan masyarakat untuk memelihara ikan hias tertentu memberi peluang untuk mengambil keuntungan dari budidaya ikan hias. Budidaya ikan hias biasanya tidak membutuhkan banyak lahan..(Gautami & Kumala, 2021).

## B. Telaah Pustaka

Berikut pada telaah pustaka ini penulis menggunakan beberapa riset yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya sebagai bahan rujukan untuk meningkatkan informasi yang terdapat dalam riset yang dilakukan oleh penulis adapun beberapa penelitian terdahulu yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya :


Tabel 2.1  
Peneletian Relevan

No	Nama	Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	Anida Wati (2018)	Analisis Peranan Objek Wisata Talang Indah Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Menurut Perspektik Ekonomi Islam	Peran Objek Wisata Talang Indah terhadap pendapatan masyarakat adalah mampu memberikan kontribusi sangat besar sebagai salah satu tempat yang mampu menyerap tenaga kerja sekaligus sebagai penyedia lapangan kerja bagi masyarakat sekitar khususnya.	sama-sama meneliti peningkatan ekonomi sesuai dengan aspek ekonomi syariah	riset ini meneliti peningkatan ekonomi melalui peranan objek wisata sedangkan riset yang dilakukan penulis adalah meneliti peningkatan ekonomi melalui budidaya ikan lele
2	Ria Riy Wardianti (2019)	Peran Program Kelompok Usaha Bersama Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dalam	program dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yaitu pemberian modal kepada kelompok usaha, bermitra dengan pengusaha (kelompok usaha lain) sedangkan perannya yaitu dengan membrikan	sama-sama meneliti peningkatan ekonomi sesuai dengan aspek ekonomi syariah	riset ini meneliti peningkatan ekonomi melalui kelompok usaha bersama sedangkan riset yang dilakukan penulis adalah meneliti peningkatan ekonomi melalui budidaya ikan lele

		Perspektif Ekonomi Islam	lapangan pekerjaan kepada masyarakat sekitar dan meningkatkan penghasilan masyarakat		
4	Ovita Charolin, Faridah, Supawanhar dan Romdana (2020)	Upaya Peningkatan Perekonomian Keluarga Melalui Implementasi Kampung Tematik Di Keluarga Padang Nangka Kecamatan Singaran Pati Kota Bengkulu	mendeskripsikan tercapainya sosialisasi kepada warga tentang gerbang hebat kampung tematik sebagai wadah peningkatan perekonomian masyarakat setempat terkhusus kelurahan padang nangka kecamatan singaran pati	sama-sama meneliti peningkatan ekonomi	riset ini meneliti peningkatan ekonomi melalui implementasi kampung tematik sedangkan riset yang dilakukan penulis adalah meneliti peningkatan ekonomi melalui budidaya ikan lele
5	Muh Husein Baysha dan Endah Resnandari Puji Astuti (2018)	Peningkatan Perekonomian Masyarakat Pesisir Pulau Lombok Melalui Po Patas	mendeskripsikan bahwa adanya produk ikan asap yang saat ini telah dipasarkan secara offline di Desa Mertak dan secara online di Wilayah Lombok	sama-sama meneliti peningkatan ekonomi	riset ini meneliti peningkatan ekonomi melalui po patas masyarakat pesisir pulau Lombok sedangkan riset yang dilakukan penulis adalah meneliti peningkatan ekonomi melalui budidaya ikan lele
6	Jamilah Nasution, Ferdinand Susilo, Rahmiati dan Agung Suharyanto (2022)	Pemanfaatan Limbah Kelapa (Cocos Nucifera) dalam Pembuatan Briket Sebagai Upaya Peningkatan Perekonomian Masyarakat di Desa Kelambir Kecamatan	meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mitra tentang potensi tempurung kelapa dan ampas kelapa sebagai bahan baku pembuatan briket yang memiliki nilai ekonomis	sama-sama meneliti peningkatan ekonomi	riset ini meneliti peningkatan ekonomi melalui pemanfaatan limbah kelapa dalam pembuatan briket sedangkan riset yang dilakukan penulis adalah meneliti peningkatan ekonomi melalui budidaya ikan lele

		Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang			
7	Rahma Anggraini (2021)	Peran Budidaya Lele Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Gondosuli Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung Menurut Perspektif Ekonomi Islam	Budidaya ikan lele di Desa Gondosuli Kecamatan Gondang secara umum mampu meningkatkan perekonomian masyarakatnya	sama-sama meneliti budidaya lele sesuai dengan ekonomi islam	riset ini meneliti peningkatan Kesejahteraan Masyarakat sedangkan riset yang dilakukan penulis adalah meneliti peningkatan ekonomi melalui budidaya ikan lele.
8	Rina Tri Saputri (2019)	Peran Hasil Produksi Budidaya Ikan Lele Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam	dengan adanya budidaya ikan lele ini sangat berperan dalam meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat Pekon Kebumen Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus	sama-sama meneliti budidaya ikan lele	riset ini meneliti peningkatan ekonomi masyarakat dalam perspektif ekonomi islam sedangkan riset yang dilakukan penulis adalah meneliti peningkatan ekonomi melalui budidaya ikan lele.
9	Kumala Sari (2019)	Analisis Budidaya Ikan Air Tawar Terhadap Tingkat Kesejahteraan Anggota Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam	budidaya ikan air tawar cahaya maju di Desa Rantau Tijing Kabupaten Tanggamus untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya menurut Ekonomi Islam dapat dilihat dari nilai-nilai Ekonomi Islam yaitu dapat memenuhi keadilan, tanggung jawab dan tafakul (jaminan sosial).	sama-sama meneliti peningkatan ekonomi	riset ini meneliti peningkatan ekonomi melalui budidaya ikan air tawar sedangkan riset yang dilakukan penulis adalah meneliti peningkatan ekonomi melalui budidaya ikan lele.

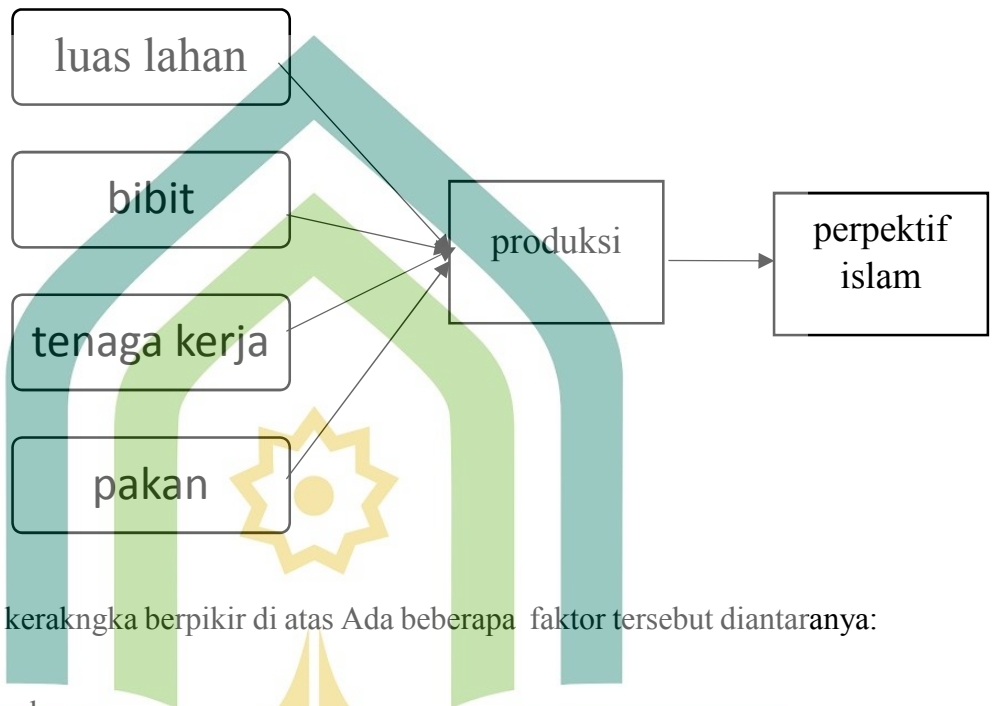




10	Fitri Rachmiati Sunarya, Nur Laila Khoirun Khasanah (2023)	Pertumbuhan Ekonomi Pesantren Ma'had Al-aytundan Resesi Ekonomi Global 2023	Pesantren Al-aytun memiliki strategi yang mumpuni dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi pesantren yang mandiri. Diantara strategi tersebut ialah strategi green economic dan blue economic	sama-sama meneliti peningkatan ekonomi	riset ini meneliti peningkatan ekonomi melalui pertumbuhan Ekonomi Pesantren Ma'had Al-aytundan sedangkan riset yang dilakukan penulis adalah meneliti peningkatan ekonomi melalui budidaya ikan lele.
----	--	---	---	--	--

### C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir ini menggambarkan hubungan dari beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil akhir produksi budidaya ikan lele sebagai berikut :



Dari bagan kerakngka berpikir di atas Ada beberapa faktor tersebut diantaranya:

#### 1. Luas Tanah

Dalam Islam, bumi dan alam merupakan amanah (perintah) Tuhan kepada manusia. Penyediaan lahan dan pengelolaan lahan harus dilakukan secara bertanggung jawab dan menjaga keseimbangan ekosistem.

Perkembangan, membutuhkan banyak tanah karena mereka dapat menggunakan tanah yang dapat digunakan untuk pertanian. Hal ini disebabkan oleh sifat arborcent organ pernapasan mereka, yang memungkinkan mereka mendapatkan oksigen langsung dari udara terbuka. Budidaya ikan lele masih sangat mungkin di tempat yang sempit dan terbatas. pembuatannya untuk memaksimalkan kepadatan ikan.

## 2. Bibit

Islam menganjurkan untuk memanfaatkan sumber daya alam dengan sepenuh hati. Untuk mendapatkan hasil yang lebih bagus, gunakan benih yang berkualitas tinggi. Salah satu hal yang harus diperhatikan sebelum memulai proses pemijahan adalah memilih induk ikan lele. Tentu saja, para peternak memilih peluang untuk mendapatkan bibit ikan lele karena ikan lele berkualitas tinggi memiliki harga jual yang tinggi, yang membuka peluang bagi mereka untuk menghasilkan lebih banyak uang. Tenaga kerja

Islam menekankan perlunya memperlakukan tenaga kerja dengan adil dan menghormati hak-hak pekerja. Pemberian upah yang wajar, kondisi kerja yang layak, dan hak-hak pekerja harus diperhatikan.

## 3. Tenaga kerja

Tenaga kerja dalam perspektif ekonomi Islam merupakan manusia yang diwajibkan untuk bekerja dan memenuhi kebutuhan hidup sekaligus untuk aktivitas ibadah. Islam memandang kesatuan dari kerja dan tenaga kerja untuk mengelola amanah Allah secara bertanggung jawab dan menghasilkan sesuatu yang bermanfaat dan bermaslahah. Tenaga kerja juga membantu jalannya proses produksi pembuatan barang atau jasa sama seperti dalam bisnis ternak lele desa Notogiwang yang sangat perlu dengan adanya tenaga kerja.

## 4. Pakan

Menurut Islam, hewan harus dirawat dan diberi makanan dengan baik. Hal ini mencerminkan prinsip melindungi makhluk Allah dan menunaikan tugas khalifah di dunia. Petani ikan lele bisa mencegah kanibalisme karena

sifatnya yang rakus. Biasanya ikan lele besar makan ikan lele kecil jika diberikan lebih sedikit dari yang dibutuhkan, dan ikan lele yang lebih lele yang lebih sehat, sehingga jumlah ikan lele di kolam akan lebih sedikit. Menurut Islam, hewan harus diberi makanan yang sehat dan halal.

#### 5. Produksi

Produksi yang dilakukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip etika, kualitas, dan tanggung jawab sosial adalah bagian dari perspektif Islam. Menghasilkan barang dan layanan yang bermanfaat bagi masyarakat serta memastikan bahwa proses produksi tidak merusak lingkungan adalah penting dalam pandangan Islam.

#### 6. Perspektif Islam

Memahami Perspektif Islam dalam Ilmu Ekonomi: Perspektif Islam dalam bidang ekonomi didasarkan pada ajaran etika, moral, dan agama yang dimasukkan ke dalam sistem ekonomi. Contoh dari prinsip-prinsip ini adalah memastikan bahwa kekayaan didistribusikan secara adil, memastikan adanya keseimbangan antara hak individu dan kesejahteraan kolektif, dan menghindari praktik-praktik yang dianggap merugikan masyarakat.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dibutuhkan guna mengumpulkan data serta informasi untuk memberikan hasil penemuan sebagai berikut:

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam riset ini adalah *field research*, yaitu riset yang dijalankan di daerah terjadinya gejala-gejala yang akan diteliti (Yusanto, 2020). Penulis menggunakan *field research* ini untuk menemukan dokumen dan informasi tentang upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui budidaya ikan lele yang sesuai dengan konsep ekonomi syariah (studi kasus di desa Notogiwang kecamatan Paninggaran kabupaten Pekalongan).

#### B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan kualitatif atau *qualitative approach* adalah pendekatan yang dipilih dalam riset ini. Penelitian kualitatif memiliki sifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Dalam penelitian peningkatan kesejahteraan berbasis budidaya ternak lele di desa nototgiwang kecamatan paninggaran kabuapten pekalongan menunjukan Proses dan makna lebih ditonjolkan dalam jenis penelitian ini dengan landasan teori yang dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Proses penelitian kualitatif melibatkan upaya-upaya penting. Seperti mengajukan data yang spesifik dari para partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema yang khusus ke tema-tema umum, dan menafsirkan makna data (Untung, 2019).

## C. Sumber Data

### 1. Sumber data primer

Sumber data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari narasumber yang dapat memberikan informasi mengenai peningkatan kesejahteraan masyarakat berbasis budidaya ikan lele dalam perspektif ekonomi Islam. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini ada 5 informan yang terdiri dari pemilik bisnis, karyawan, tokoh desa dan masyarakat desa Notogiwang kecamatan Paninggaran kabupaten Pekalongan.

### 2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang menjadi pendukung data primer melengkapi tema penelitian, penulis tidak mendapat informasi langsung dari narasumber atau objek yang diteliti, melainkan dari data yang telah ada seperti tabel yang telah di lampirkan dalam bab 1, dan tulisan dari peneliti sebelumnya yakni dari bahan pustaka, literatur, penelitian digunakan dalam penelitian terdahulu, buku dan lain sebagainya (Nurlan, 2019). Adapun data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini :

- a. Data budidaya ikan lele desa notogiwang kecamatan paninggaran kabuapten pekalongan tahun 2022.
- b. Data grafik kemiskinan kabupaten pekalongan tahun 2018 -2023
- c. Data mata pencaharian didesa notogiwang kec. Paninggaran kabupaten pekalongan 2022.

data-data yang diperoleh dari media audio visual seperti internet yang relevan dengan penelitian ini.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Metode Wawancara**

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden (Aprina, 2019). Metode ini digunakan oleh penulis untuk mendapatkan informasi dari pemilik usaha, karyawan, RT dan masyarakat desa Notogiwang kecamatan Paninggaran kabupaten Pekalongan. Wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak berstruktur, dimana peneliti hanya akan menanyakan pertanyaan secara garis besar yang sudah dibuat dalam buku panduan wawancara kemudian pertanyaan akan berjalan sendirinya sampai dirasa jawaban sudah kredibel.

##### **2. Metode Dokumentasi**

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang ditujukan untuk memperoleh data langsung yang meliputi buku-buku yang relevan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, dan data yang relevan dengan penelitian. Metode dokumentasi yang dimaksudkan oleh penulis untuk mendapatkan informasi tambahan, penulis melakukan wawancara dengan narasumber. wawancara dilakukan bersama informan yang akan memberikan



informasi mengenai bisnis ternak lele di desa notogiwang , serta masyarakat yang mengambil peran didalamnya .

### **E. Teknik Keabsahan Data**

Teknik keabsahan data pada dasarnya dilakukan untuk membuktikan bahwa penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian yang ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Teknik keabsahan data juga merupakan hal yang dianggap tidak bisa dipisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif (Mekarisce, 2020). Arbeni (2020) menjelaskan bahwa teknik keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas (*credibility*), uji transferabilitas (*transferability*), uji dependabilitas (*dependability*) dan terakhir uji obyektivitas (*confirmability*).

Untuk memeriksa keabsahan data peneliti dalam penelitian peningkatan kesejahteraan masyarakat berbasis budidaya ternak lele dalam perpektif ekonomi syariah didesa notogiwang kecamatan paninggaran kabupaten pekalongan akan melakukan beberapa teknik keabsahan data yang meliputi: kredibilitas, tranferabelitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas dalam rincian sebagai berikut:

#### **1. Uji Kredibilitas**

Uji kredibilitas merupakan uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah. Dalam penelitian ini untuk uji kredibilitas (*credibility*) peneliti menggunakan triangulasi yaitu pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data tersebut untuk

keperluan pengecekan data, atau sering disebut bahwa triangulasi sebagai pembandingan data (Rejeki, dkk 2021). Dijelaskan juga oleh Puspitasari, dkk (2019) triangulasi merupakan teknik pemeriksanaan keabsahan data yang menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada, triangulasi ini memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data penelitian, dengan tujuan untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data penelitian yang diperoleh.

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Syahrhan (2020) juga mengungkapkan bahwa triangulasi sumber adalah membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Penerapan metode ini dapat dicapai dengan cara membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, dan dokumentasi. Maksudnya membandingkan apa yang dilakukan responden dalam hal ini pedagang, dengan keterangan wawancara yang diberikannya dalam wawancara tetap konsisten dan di tunjang dengan data dokumentasi berupa foto serta data lainnya seperti jurnal ilmiah, penelitian terdahulu dan teori-teori yang relevan dengan tujuan penelitian ini.

## 2. Uji Transferabilitas

Uji ini dapat menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel itu diambil (Arbeni, 2020). Untuk menerapkan uji transferabilitas didalam penelitian ini nantinya peneliti akan memberikan uraian yang rinci, jelas, dan juga secara sistematis terhadap hasil

penelitian. Diuraikannya hasil penelitian secara rinci, jelas dan sistematis bertujuan supaya penelitian ini dapat mudah dipahami oleh orang lain dan hasil penelitiannya dapat diterapkan ke dalam populasi dimana sampel pada penelitian ini diambil. Apabila pembaca laporan penelitian memperoleh gambaran yang sedemikian jelasnya, seperti apa suatu hasil penelitian dapat diberlakukan (*transferability*), maka laporan ini memenuhi standar transferabilitas.

### 3. Uji Dependabilitas

Uji dependabilitas disebut juga dengan uji reliabilitas dalam penelitian kuantitatif, dimana dalam penelitian kualitatif uji dependabilitas dilakukan dengan cara audit terhadap keseluruhan proses didalam penelitian. Misalnya bisa dimulai ketika bagaimana peneliti mulai menentukan masalah, terjun ke lapangan, memilih sumber data, melaksanakan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai pada pembuatan laporan hasil pengamatan.

Penelitian bisa disebut *dependability* apabila ketika penelitian yang dilakukan orang lain dengan proses penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula. Pada penelitian ini nantinya peneliti akan melakukan audit dengan cara peneliti akan berkonsultasi kembali kepada pembimbing, kemudian pembimbing akan mengaudit keseluruhan proses penelitian. Disini nanti peneliti akan berkonsultasi terhadap pembimbing untuk mengurangi kekeliruan-kekeliruan dalam penyajian hasil penelitian dan proses selama dilakukannya penelitian.

#### 4. Uji konfirmabilitas

Uji objektivitas dalam penelitian kualitatif disebut uji konfirmabilitas penelitian, dimana penelitian bisa dikatakan objektif apabila penelitian ini telah disepakati oleh orang banyak (Mekarisce, 2020). Dalam penelitian kualitatif, uji Konfirmability mirip dengan uji Dependabilitas, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. dalam penelitian kualitatif ini uji konfirmabilitas di lakukan bersamaan dengan uji Dependabilitas oleh dosen pembimbing.

#### F. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan usaha memilih dan menyusun secara teratur catatan hasil dari pengumpulan data untuk mengembangkan pengertian peneliti tentang masalah yang diteliti dan menyampaikannya sebagai karya bagi orang lain. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis interaktif model yang dikembangkan oleh Milles dan Huberman, yang meliputi:

##### 1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu (Noor, 2020).

##### 2. Penyajian data atau data display

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Penyajian data yang paling sering digunakan adalah dengan teks naratif (Pandini, 2020). Penyajian

data yang penulis lakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teks yang bersifat naratif, dengan menjelaskan secara detail upaya peningkatan perekonomian masyarakat melalui budidaya ikan lele yang sesuai dengan konsep ekonomi syariah (studi kasus di desa Notogiwang kecamatan Paninggaran kabupaten Pekalongan).

### 3. Penarikan kesimpulan dan Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan dalam penelitian ini kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena rumusan masalah masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah berada di lapangan (Rukin, 2019).

## BAB IV

### ANALISIS DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data

##### 1. Fenomena Perekonomian Desa Notogiwang Kecamatan Paninggaran

Desa Notogiwang berada di pegunungan di kabupaten Paninggaran, Jawa Tengah, Indonesia. Mayoritas masyarakatnya bekerja di ladang atau persawahan, industri, ataupun di kota-kota besar seperti Jakarta dan lain-lain. Mereka bekerja untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti sandang, papan, dan pangan karena hasil pertanian atau lahan persawahan tidak dapat memenuhi kebutuhannya. Karena Desa Notogiwang berada di pegunungan, maka suasananya nyaman, sejuk, tenteram, sejahtera, dan aman. Pada pagi hari, suhu udara berkisar +20 °C. Dengan semangat warganya, Desa Notogiwang terus berkembang. seperti pembangunan jalan raya yang menghubungkan desa-desa sekitar dan fasilitas umum lainnya. Mayoritas masyarakatnya bekerja di ladang atau sawah untuk berdagang, ada juga yang bekerja sebagai buruh di kota besar seperti Jakarta dan lain-lain. Mereka semua bekerja untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti sandang, papan, pangan, dan lain sebagainya karena hasil ladang atau lahan tidak dapat memenuhi kebutuhannya.

**Gambar 4.1**  
**Data kemiskinan kabupaten pekalongan pada tahun 2015 -2017**

Indikator Kemiskinan	Data Kemiskinan dan Persentase Penduduk Miskin		
	2015	2016	2017
Garis Kemiskinan (Rp/Kapita/bulan)	352.717,00	376.600,00	393.000,00
Jumlah penduduk Miskin (000 jiwa)	23,08	23,60	22,81
Persentase Penduduk Miskin	8,09	7,92	7,47

Showing 1 to 3 of 3 entries

Data Series: 2011-2011 | 2012-2012 | **2013-2017** | 2017-2017 | 2018-2018 | 2019-2019 | 2020-2020 | 1990-2020

Statistik Terpadu (PST) BPS Kota Pekalongan waktu pelayanan Senin - Kamis : 08.00 - 15.30 wib (istirahat: 12.00)

Sumber : BPS kabupaten pekalongan

**Gambar 4.2**  
**Data kemiskinan kabuapten pekalongan 2021 -2023**

Indikator Kemiskinan	Garis kemiskinan dan Persentase Penduduk Miskin		
	2021	2022	2023
Garis Kemiskinan (Rp/Kapita/bulan)	400.410,00	510.240,00	600.980,00
Jumlah penduduk Miskin (000 jiwa)	23,49	21,87	21,36
Persentase Penduduk Miskin	7,59	7,00	6,81

Showing 1 to 3 of 3 entries

MENU Data BPS

Data Series: 2011-2011 | 2016-2013 | 2017-2017 | 2018-2014 | 2019-2011 | 2019-2016 | 2019-2010 | 1990-2010

Pelayanan Statistik Terpadu (PST) BPS Kota Pekalongan

Sumber :BPS kabupaten pekalongan .

Dari data diatas menunjukkan bahwa kemiskinan pada tahun 2015 sampai tahun 2017 mengalami peningkatan yang cukup signifikan dibandingkan dengan data kemiskinan pada tahun 2021 sampai 2023 kemiskinan mengalami peningkatan yang cukup tinggi diandingkan dengan tahun tahun sebelumnya hal ini disebabkan karena semakin banyaknya



sumber daya manusia dibandingkan dengan peluang pekerjaan yang ada sehingga tak bisa dipungkiri bahwa perlu membangun peluang pekerjaan untuk membantu kesejahteraan masyarakat seperti budidaya ternak lele di desa notogiwang kecamatan paninggaran kabupaten pekalongan .

Pertanian merupakan komoditas utama dan mata pencaharian sebagian besar masyarakat Notogiwang. Dilihat dari produksi sektor pertanian, dihasilkan tiga ton komoditas beras, empat ton komoditas jagung, dan enam ton komoditas singkong. Komoditas singkong atau yang dikenal dengan singkong merupakan komoditas dengan produksi terbesar. Mata pencaharian penduduk Notogiwang didominasi oleh petani dan buruh tani. Di Desa Notogiwang, tingkat pendidikan masih tergolong rendah. 2.000 orang tidak bersekolah, 1.000 orang tamat SD, 2.300 orang tamat SMP, 500 orang tamat SMA, 500 orang belum tamat SD, dan 562 orang belum tamat sekolah.

**Tabel 4.1**  
**mata pencaharian didesa notogiwang**  
**kec.paninggaran kab.pekalongan**

<b>No</b>	<b>Mata pencaharian</b>	<b>Jumlah</b>
<b>1</b>	<b>Buruh tani</b>	<b>2.000</b>
<b>2</b>	<b>Pedangang</b>	<b>10</b>
<b>3</b>	<b>Buruh bangunan</b>	<b>19</b>
<b>4</b>	<b>PNS /TNI/POLRI</b>	<b>150</b>

**Sumber data BPS kab.pekalongan 2022**

## 2. Perkembangan Kesejahteraan Masyarakat Desa Notogiwang

Sebelum adanya bisnis ternak lele ini yaitu sekitar 2018 banyak masyarakat desa notogiwang berprofesi sebagai petani dan sumber mata pencaharian terbesar dari desa notogiwang adalah pertanian yang di peroleh saat musim panen tiba . didesa notogiwang terdapat sumber daya alam yang

cukup melimpah karena cuaca dan geografis yang berada di pegunungan membuat desa notogiwang mempunyai sumber daya alam yang melimpah seperti air yang sangat jernih , tanah yang subur , udara yang sejuk dan pematangan yang cukup indah .

Munculnya bisnis ternak lele ini pada tahun 2018 dan berpengaruh terhadap masyarakat khususnya warga yang masih membutuhkan pekerjaan dan butuh biaya tambahan untuk kehidupan yang lebih layak sebelumnya bisnis ini hanya di geluti oleh keluarga produsen saja namun selang beberapa waktu bisnis semakin bertambah permintaan konsumen menjadi acuan produsen untuk ikut menciptakan lapangan pekerjaan bagi warga desa notogiwang yang membutuhkan pekerjaan selain itu owner juga memesan beberapa kebutuhan usahanya kepada masyarakat setempat seperti memesan bibit lele yang tidak jauh dari rumah tinggalnya kebutuhan pakan lele dan lain sebagainya .

Hal ini tidak dapat dipungkiri bahwa keinginan masyarakat desa notogiwang yang ingin memperbaiki kehidupan yang lebih layak dan jiwa wiraswasta yang dimiliki masyarakat desa notogiwang untuk hidup yang lebih baik dan seiring berjalanya waktu bisnis peternakan lele ini semakin berkembang sehingga dapat menambah peluang pekerjaan masyarakat semakin bertambah pada tahun 2020 muncul beberapa pembisnis lainnya yang tertarik untuk mengeluti usaha ternak lele ini mereka belajar bagaimana berbisnis dengan baik dan bisa meningkatkan taraf hidup yang lebih layak ada 5 orang yang ikut membuat bisnis yang sama sehingga meningkatkan

pendapatan warga di desa notogiwang menjadi lebih baik lagi namun mereka masih tetap menekuni sektor pertanian mereka agar tetap setabil dan hal ini menjadi motivasi untuk masyarakat desa notogiwang untuk lebih maju lagi dalam hal mensejahterakan perekonomian di desanya .

## B. Analisis data

### 1. Peranan bisnis ternak lele didesa notogiwang dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat

Usaha mikro kecil menengah seperti peternakan atau perdagangan memiliki peran penting dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat di suatu negara termasuk bisnis ternak lele didesa notogiwang ini . untuk peran bisnis ternak lele ini berupa membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang membutuhkan dan dapat mengurangi pengangguran serta meningkatkan pendapatan .

#### a. Membuka lapangan pekerjaan

Adanya bisnis ternak lele ini dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat seperti yang di katakan pak thohir selaku pemilik bisnis ternak lele didesa notogiwang .beliau menjelaskan bahwa dalam bisnis ternak lele tersebut jika membutuhkan tenaga kerja mereka memberikan peluang kepada warga yang membutuhkan pekerjaan yang ada didesa notogiwang , selain itu dari adanya penyerapan tenaga kerja tersebut masyarakat mampu meningkatkan taraf hidupnya lebih layak .

Wawancara dengan karyawan bapak aziz , beliau mengatakan setuju bahwa bisnis ternak lele ini membuka lapangan pekerjaan dan

mampu memberikan manfaat untuk masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan dalam keluarga serta memberikan dampak baik terhadap karyawan dari budidaya ternak lele yang ada didesa notogiwang seperti yang dikatanya oleh bapak RT warga desa notogiwang bahwa sudah terbukti banyak masyarakat desa notogiwang yang bekerja di bisnis ternak lele bapak tohir dan rata – rata yang bekerja adalah masyarakat asli desa notogiwang beliau mengatakan bahwa banyak masyarakat yang tidak mempunyai pekerjaan lalu diberikan peluang oleh bapak tohir untuk mengelola bisnis ternak lele tersebut agar memiliki pekerjaan serta mampu memenuhi kebutuhan sehari – hari dan hidup lebih layak.

Dari beberapa informan yang telah memberikan penjelasan terhadap bisnis lele ini apakah dapat membuka lapangan pekerjaan terbukti bahwa dengan adanya bisnis lele ini membuka lebar lapangan pekerjaan untuk warga sekitar dan pemilik bisnis lele ini mendirikan usahanya tidak hanya untuk meningkatkan pendapatan pribadinya saja namun menciptakan peluang pekerjaan untuk warga sekitar.

i. Mengurangi pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat

Adanya bisnis ternak lele di desa notogiwang ini mampu mengurangi pengangguran . bapak RT menyampaikan menurut beliau dari adanya bisnis ternak lele didesa notogiwang mampu mengurangi pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan

masyarakat desa notogiwang dari yang sebelumnya tidak mempunyai pekerjaan sekarang menjadi mempunyai pekerjaan setelah adanya budidaya ternak lele yang ada didesa notogiwang selain itu peningkatan kesejahteraan bagi karyawan atau pekerja dapat memenuhi kebutuhan seperti sandang , pangan dan papan .

selaku karyawan bisnis lele menyampaikan menurut beliau cukup membantu warga desa notogiwang yang membutuhkan pekerjaan seperti perekrutan karyawan yang asli orang desa notogiwang dan para pedagang ikan yang tidak harus jauh – jauh membeli lele ke penjual diluar desa karena lebih dekat dan efisien membeli ke pada penjual didesa notogiwang

dari hasil wawancara diatas mengartikan bahwa bisnis ternak lele di desa notogiwang ini berperan penting dalam mengurangi pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat didesa notogiwang . yang dulunya belum mempunyai pekerjaan akhirnya bisa mempunyai pendapatan berkat bisnis ternak lele yang ada didesa notogiwang dan dapat disimpulkan jika tingkat pengangguran dapat dikurangi maka penghasilan naik dan taraf kehidupan dan kesejahteraan masyarakat menjadi lebih baik .

## ii. Meningkatkan pendapatan

Usaha bisnis ternak lele ini telah membantu meningkatkan perekonomian dan pendapatan masyarakat . hal ini disampaikan oleh bapak .tohir selaku pemilik usaha beliau menyampaikan bahwa untuk

pendapatan dari budidaya lele didesa notogiwang tersebut diperoleh dari beberapa pedagang ikan dari pasar paninggran ada juga dari tukang sayur keliling , dan permintaan warga sekitar yang ingin membeli untuk konsumsi sehari – hari dan kebanyakan permintaan dari beberapa rumah makan pecel lele sekitar desa notogiwang ,dalam sehari biasanya mereka memesan 100kg lele dan jika dalam proses produksi kadang terganggu karena bibit yang masih kurang dan belum cukup usia konsumsi mereka tidak akan menjualnya sebelum masa panen tiba.

Karyawan bisnis lele mengatakan bahwa kurang lebih 150 ribu – 200 ribu untuk pendapatan sehari hari beliau mengatakan bahwa dari penghasilan tersebut beliau mampu menyekolahkan anak- anak nya hingga keperguruan tinggi walaupun belum seberapa namun cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari hari dan meningkatkan kesejahteraan keluarganya .

Karyawan ibu tarmiyah bisnis ternak lele menyampaikan bahwa setelah dengan adanya bisnis lele di milik pak tohir beliau mampu memenuhi kebutuhan sandang pangan , dan papan untuk keluarganya dan meningkatkan kesejahteraan keluarganya.

berdasarkan wawancara diatas dengan adanya bisnis ternak lele yang da didesa notogiwang kecamatan paninggran sangat membantu bagi peningkatan pendapatan pekerjajanya . selain itu bisnis ini memberikan hal yang positif terhadap perekonomian warga karena dapat mencukupi kebutuhan sandang pangan papan dan biaya pendidikan . karena

perekonomian meningkat maka kesejahteraan masyarakat juga ikut meningkat .

b. Proses Budidaya Yang Dilakukan Sesuai Dengan Perfektif Ekonomi Islam

Proses produksi yang dilakukan oleh usaha ternak lele didesa notogiwang dinilai juga sebagai acuan untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan karenanya proses produksi yang baik perlu dilakukan untuk memberikan hal positif termasuk dalam tahapan tahapan produksinya , dalam agama islam sistem jual beli sangat diatur untuk memberikan kenyamanan dan keamanan dalam transaksi jual beli sama halnya dalam proses produksi ternak lele di desa notogiwang , seperti yang dikatakan oleh bapak tohir bahwa sebagai orang yang beragama Islam mereka menerapkan jual beli yang sesuai dengan agama islam seperti mereka menerapkan prinsip jujur dan adil mereka tidak ingin bahwa bisnis mereka tidak halal dan berpengaruh terhadap dosa yang akan didapat diakhirat kelak dan menurut beliau agama adalah acuan terpenting untuk menerapkan aturan – aturan agar tidak tersesat . bapak RT desa notogiwang menyampaikan terkait transaksi yang sesuai dengan perfektif ekonomi islam dan dalam ekonomi islam perlu diterapkan sifat sifat jujur adil dalam sistem jual beli dan memberikan keamanan dan kenyamanan dan tidak menimbulkan dosa beliau menyampaikan bahwa dalam transaksi yang dilakukan oleh bisnis ternak lele ini dinilai seperti penjual dan pembeli pada umumnya sesuai dengan kesepakatan antara 2 belah pihak .



### c. Biaya dan produktifitas

bisnis ternak lele didesa notogiwang merupakan usaha yang mengaungkan produktifitas dimana semakin banyak pesanan dari konsumen maka semakin produktif karyawan dalam mengembangkan usaha ini. seperti yang disampaikan oleh bapak tohir selaku pemilik usaha bahwa untuk modal pertama yang beliau keluarkan adalah 10.000.000 itu untuk pembelian barang barang seperti terpal , bibit, pakan dan lain sebagainya untuk penunjang produksi budidaya lele beliau juga menyampaikan bahwa untuk pemasarannya keluarga sekitar dan dari situ banyak orang yang mengenal bisnis budidaya ternak lelenya dan banyak yang mengambil lele dari bapak tohir hingga sekarang ini banyak orang yang menge nal dan banyak permintaan dari berbagai kalangan bahwa sekarang pemasaran dari budidaya ternak lele ini bisa dipesan dari whatsapp dan facebook.

dari hasil wawancara ini menjelaskan bahwa produksi yang dilakukan bapak tohir dengan tahapan tahapan yang dilakukan pada saat pertama melakukan atau membangun bisnis lele ini hingga sekarang menjadi lebih baik karena berkat kerja keras dan optimisme dalam membangun bisnis ini membuahkan hasil dan tidak keluar dari aturan dan ajaran islam .

### d. Sistem Upah

salah satu hal yang dilakukan untuk meningkatkan perekonomian yaitu sistem upah yang sesuai dengan produktifitas karyawan dalam

pekerjaannya agar karyawan bersemangat dalam bekerja perlu upah yang sepadan dengan apa yang mereka kerjakan seperti yang disampaikan bapak tohir selaku pemilik usaha beliau menjelaskan bahwa untuk sistem upah yang diterapkan menggunakan sistem upah mingguan dimana setiap hari minggu upah diberikan kepada karyawan jika dihitung perbulan kurang lebih Rp 1.200.000. dan jika pesanan ramai beliau memberikan bonus untuk para karyawan.

bapak tohir menyampaikan sistem upah yang diberikan kepada karyawannya dan memberikan bonus kepada karyawan jika pesanan lele meningkat .

karyawan bu tarmiyah juga menyampaikan terkait pemberian upah yang diberikan bapak tohir bahwa kurang lebih Rp150.000 sampai Rp 200.000 dan itu cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari

berdasarkan wawancara yang sudah disampaikan oleh informan , pemilik usaha memberikan bonus kepada karyawan jika permintaan konsumen meningkat agar produktivitas karyawan lebih meningkat .

#### e. Pemasaran

Pemasaran dalam bisnis ternak lele ini perlu perluasan dalam penjualannya apabila jangkauan pasarnya tidak mendukung maka sebanyak apapun hasil produksi ternak lele akan kesusahan dalam meningkatkan pendapatan . melihat pesaing pasar yang ada , pemilik usaha ternak lele didesa notogiwang harus mengimbangi dan mengantisipasi persaingan seperti yang disampaikan oleh bapak tohir selaku pemilik

usaha beliau menjelaskan bahwa pemasaran yang dilakukan bisnis ternak lele ini belum terlalu besar hanya dari pedangang pasar, tukang sayur keliling dan warga yang mengenal bisnis dari pak tohir tersebut .

### C. Pembahasan

Pada bagian ini dipaparkan hasil penelitian , serta teori yang sudah dijelaskan dibab sebelumnya . peneliti memperoleh data wawancara dan dokumentasi seperti yang dijelaskan dalam analisis data kualitatif , setelah itu agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan . wawancara sudah dilakukan dengan mengumpulkan data tentang peran bisnis lele didesa notogiwang ini dalam meningkatkan perekonomian masyarakat

#### 1. Peranan bisnis ternak lele didesa notogiwang dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat

Seperti pada penjelasan sebelumnya , bisnis ternak lele didesa notogiwang kecamatan paninggaran muncul sekitar tahun 2018. Munculnya bisnis lele ini berpengaruh besar terhadap penduduk desa yang dulunya bekerja sebagai petani sekarang berkembang menjadi pembisnis dan menjadi sumber mata pencaharian baru bagi sebagian warga di desa notogiwang .

Tidak bisa dipungkiri bahwa peternakan dapat mengendalikan dan berperan penting terhadap kemajuan perekonomian didesanya . begitu juga dengan bisnis lele yang ada didesa notogiwang yang memiliki peran penting terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat , serta berperan dalam kenaikan pendapatan masyarakat sekitar , dapat mengurangi pengangguran ,

dan sebagai pemeran utama kegiatan ekonomi dalam meningkatkan tingkatan pendapatan mereka .

Hal ini sejalan dengan penelitaian terdahulu dari Rina Tri Saputri (2019) , dengan hasil penelitian yang menyatakan dengan adanya budidaya ikan lele ini sangat berperan dalam meningkakan pendapatan ekonomi masyarakat Pekon Kebumen Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus.dan dari hasil penelitian dan pengamatan yang telah di lakukan terdapat kesamaan dalam nemingkatkan kesejahteraan masyarakat didesa notogiwang kecamatan paninggaran kabupaten pekalongan .

Penelitian ini sama dengan teori yang dijelaskan oleh Habib,(2021) Ekonomi juga suatu cara bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka dengan alat yang langka. Cara yang dimaksud adalah produksi, distribusi, pertukaran, dan konsumsi barang dan jasa. Oleh karena itu, upaya peningkatan ekonomi adalah upaya untuk meningkatkan nilai produksi, distribusi, dan konsumsi barang dan jasa oleh masyarakat.dalam penelitian ini ditemukan berbagai hal yang berkaitan dengan teori seperti dalam hal produksi , yang sesuai dengan ajaran agama islam .

Tanda perekonomian baik ialah dengan menambah pendapatan dengan meningkatkan taraf hidup . sedangkan jika tingkat konsumsinya baik , masyarakat akan sejahtera dilihat dari segi sangan ,pangan ,atau papan.jika disebuah keluarga tergolong sejahtera makan ssoranga akan menaikan produksi atau distribusi yang akan menaikan lapangan pekerjaan dan membantu menekankan angka pengangguran . bisnis ternak lele ini

menunjang dalam kesejahteraan masyarakat didesa notogiwang. Sama halnya pada penelitian Ovita Charolin, Faridah, Supawanhar dan Romdana tentang Upaya Peningkatan Perekonomian Keluarga Melalui Implementasi Kampung Tematik Di Keluarga Padang Nangka Kecamatan Singaran Pati Kota Bengkulu yang mendeskripsikan tercapainya sosialisasi kepada warga tentang gerbang hebat kampung tematik sebagai wadah peningkatan perekonomian masyarakat setempat terkhusus kelurahan padang nangka kecamatan singaran pati , dari penelitian ini sama sama meneliti tentang peningkatan kesejahteraan masyarakat.

## 2. Membuka lapangan pekerjaan

Hal pertama yang dilakukan adalah menyediakan lapangan pekerjaan bagi semua warga didesa notogiwang . bisnis ternak lele didesa notogiwang mampu menciptakan lapangan pekerjaan dan mampu meningkatkan taraf ekonomi yang dulunya masih belum bisa mencukupi kebutuhan sekarang mampu memenuhi kebutuhan .

## 3. Mengurangi pengangguran

dari adanya bisnis ternak lele ini banyak masyarakat yang terbantu dan tidak bingung lagi untuk mencari pekerjaan karena banyak warga desa notogiwang yang masih dalam tahap belum mendapat pekerjaan dan dengan adanya bisnis ini bisa terbantu dan dapat meningkatkan kesejahteraan perekonomian keluarga.hal ini berhubungan dengan teori Ekonomi syariah diibaratkan seperti sebuah bangunan yang didasarkan pada lima nilai universal yaitu: Tauhid (penghambaan total kepada

Allah), al-adl (keadilan), nubuwwah (meneladani sunnah Nabi Muhammad), khilafah (manusia sebagai khalifah Allah di muka bumi), dan ma'ad (berorientasi keakhiratan). Dengan nilai-nilai ini diharapkan para pelaku ekonomi syariah mampu menerapkannya menjadi sistem-sistem kongkrit yang tidak hanya berada di tataran akademik belaka.

#### 4. Meningkatkan pendapatan

secara umum peningkatan adalah suatu maksud untuk meningkatkan derajat, tingkat, kualitas serta kuantitas kemajuan. peningkatan memiliki artian sebagai penambahan keterampilan serta kemampuan untuk berubah menjadi lebih baik. hasil dari sebuah pencapaian ini adalah suatu titik tujuan utama daalam tercapainya peningkatan tersebut. Begitu juga dengan peningkatan pendapatan yang mampu menjadikan sebuah acuan untuk meningkatkan kualitas kerjanya.

Menurut Raymod Charles Charles, ekonomi Islam telah menetapkan rute unik untuk kemajuan ekonomi. Di industri produksi Islam, kerja sangat dihargai, dan eksploitasi apa pun dilarang. Dibidangnya tentang distribusi Islam menetapkan dua prinsip:

- a. Pembagian kepada setiap orang menurut kebutuhan
- b. Pembagian kepada setiap orang menurut hasil kerja tanpa mengabaikan perbedaan yang mencolok dalam kekayaan dan pendapatan.

Pendekatwan Islam terhadap pencapaian pendapatan yang adil adalah bagian dari ajaran Islam yang luas yang bertujuan untuk membangun tatanan sosio-ekonomi yang adil dengan tujuan menjaga kehormatan manusia sebagai

khalifah Allah dan mencapai kesejahteraan dunia dan akhirat bagi manusia. Dalam hal ini, ajaran Islam memberikan kebebasan kepada setiap individu untuk memanfaatkan kekayaan mereka sesuai dengan kemampuan mereka dengan bekerja sama.

#### 5. proses produksi yang dilakukan sesuai dengan perfektif ekonomi islam

Berdasarkan penelitian yang diperoleh dari bisnis ternak lele di desa notogiwang , terdapat beberapa indikator yang menjadi acuan dalam proses produksi ternak lele di desa notogiwang .hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ria Ri qy Wardianti (2019) program dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yaitu pemberian modal kepada kelompok usaha, bermitra dengan pengusaha (kelompok usaha lain) sedangkan perannya yaitu dengan memberikan lapangan pekerjaan kepada masyarakat sekitar .

Hampir sama pada penjelasan teori Sebagaimana dinyatakan oleh Dalton dalam Abdul Mannan, dua kondisi utama diperlukan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat:

- a. Melalui peningkatan fasilitas produksi;
- b. Melalui mekanisme peningkatan sistem distribusi.

Hali ini menunjukkan bahwa proses produksi yang dilakukan dalam suatu bisnis menjadi pengaruh besar dalam peningkatkan perekonomian masyarakat .dan dar hasil penelitian yang telah dilakukan mendapatkan hasil yang sesuai dengan teori



a. biaya dan produktifitas

bisnis ternak lele didesa notogiwang merupakan usaha yang memberikan biaya yang terbilang tidak terlalu banyak bahkan biaya yang dikeluarkan adalah biaya pribadi dan dikembangkan oleh pengusaha sehingga berkembang menjadi seperti sekarang ini dalam ekonomi islam dijelaskan bahwa perlu keselarasan dalam membangun produktifitas perekonomian yang sesuai dengan ajaran agama islam yaitu ajaran Islam memberikan kebebasan kepada setiap individu untuk memanfaatkan kekayaan mereka sesuai dengan kemampuan mereka dengan bekerja sama. Kerja produktif akan dihasilkan melalui kolaborasi, yang akan meningkatkan kesejahteraan sosial dan melindungi kepentingan ekonomi bagi masyarakat ekonomi lemah. Selain itu, karena kekayaan adalah milik mutlak Allah SWT, manusia ditugaskan untuk memanfaatkannya secara adil, penindasan ekonomi dan penimbunan harta dapat dicegah (Batubara, 2022).

b. sistem upah

sistem upah yang dilakukan oleh bisnis ternak lele didesa notogiwang juga memperhatikan harga pasar dari produksi lele tersebut sehingga mempengaruhi gaji atau upah para karyawan bisnis ternak lele didesa notogiwang walaupun dibilang masih sedikit atau belum mencapai UMR namun dari hasil penelitian ini karyawan mampu memenuhi kebutuhannya . sistem upah yang sesuai dengan ekonomi islam mempunyai beberapa prinsip yaitu tauhid , keadilan ,dan kemaslahatan

Islam menghendaki keadilan dalam pengupahan agar tidak ada yang merasa dirugikan. Buruh dirugikan apabila mereka tidak dibayar dengan suatu bagian yang adil dan sah menurut suatu proporsi kerja mereka. dalam hadist

Artinya : “Dari Ibnu Umar, ia berkata: telah bersabda Rasulullah SAW, “berikanlah upahnya kepada seorang pekerja sebelum keringatnya kering“. ( H.R Ibnu Majah ). NO 937.

Dalam menerapkan kebebasan sesuai dengan ekonomi Islam bisnis ternak lele didesa notogiwang memberikan kebebasan kepada para karyawan seperti memberikan upah yang setimpal dengan pekerjaannya .Dalam menerapkan prinsip pemerataan bisnis ternak lele ini memberikan bonus terhadap karyawan jika banyaknya permintaan konsumen dan memberikan gaji sesuai perjanjian dan sama rata .

#### 6. pemasaran

hasil produksi yang perlu diperluas agar pendapatan semakin bertambah dan menjadikan bisnis ternak lele ini menjadi lebih sejahteran dan mampu membantu kesejahteraan masyarakat didesa notogiwang pemasaran yang sesuai dengan perpektif ekonomi Islam perlu di tekankan lagi agar bisnis ini mejadi lebih baik dan perkembangannya menjadi lebih baik lagi .

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian ini hasil yang didapatkan tentang peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui budidaya ternak lele didesa notogiwang kec. Paninggran kab. Pekalongan sebagai berikut :

1. Kondisi perekonomian didesa notogiwang kecamatan paninggran sebelum adanya budidaya ternak lele dapat dikatakan meningkat dari adanya bisnis ternak lele yang membantu memberikan peranan positif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat seperti mengurangi pengangguran ,dan meningkatkan pendapatan .
2. Strategi peningkatan perekonomian melalui budidaya ternak lele ini mampu memberikan peluang pekerjaan terhadap masyarakat sekitar yaitu dengan menyediakan lapangan pekerjaan untuk warga , ,memberikan gaji dan bonus kepada para karyawan .
3. Proses budidaya yang dilakukan oleh pembudidaya ikan lele yang sesuai dengan perkefektif ekonomi islam dapat dinilai dari cara produksi dan nilai-nilai islam yang diterapkan pada bisnis ternak lele didesa notogiwang juga menjadi salah satu faktor peningkatan kesejahteraan masyarakat desa notogiwang.
4. Usaha ternak lele yang dilakukan didesa notogiwang memegang peranan penting pada upaya peningkatan kesejahteraan perekonomian masyarakat .  
meihat bahwa bisnis ternak lele ini memiliki peranan positif bagi peningkatan

kesejahteraan masyarakat , selain menguntungkan bagi para pembisnis juga memberikan dampak pada masyarakat yang membutuhkan seperti penekanan angka pengangguran , menyediakan lapangan pekerjaan , meningkatkan pendapatan dan lain sebagainya . pendapatan yang dihasilkan dari bisnis ternak lele ini mampu menyokong kebutuhan hidup seperti sandang pangan papan biaya pendidikan . walaupun bisnis ternak lele ini mampu meningkatkan kesejahteraan perekonomian masyarakat namun pengusaha perlu mengimbangi dan mengantisipasi persaingan dan melalui memantau perkembangan pasar .

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan terdapat beberapa saran sebagai berikut :

1. kehadiran bisnis ternak lele didesa notogiwang kec. Paninggaran dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat didesa notogiwang dan sekitarnya . dengan adanya bisnis ini mampu menjadikan motivasi atau pun dukungan masyarakat desa notogiwang untuk lebih produktif dan terampil serta mempunyai kemauan untuk mendirikan usaha lainnya.
2. untuk pemerintah seharusnya memberikan perhatian khusus untuk masyarakat desa notogiwang agar mereka memiliki usaha dan mendapatkan bantuan secara merata sesuai dengan targetnya.
3. dengan semakin berkembang aman seharusnya bisa dimanfaatkan bagi masyarakat yang lulusan SD maupun SMP untuk membekali diri dengan keterampilan berbisnis sehingga meskipun mereka tidak meneruskan sekolah

yang lebih tinggi akan tetapi setidaknya mereka memiliki keterampilan dan bisa mnghasilkan pendapatannya sendiri.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adhari, I. ., Sukarnoto, T., Cahyanti, I. S., Widiyanti, N., Purnamasari, N., Rahayu, Y. S., ... & Artuah, M. G. (2021). *Kumpulan Teori Pemikiran Ekonomi Syariah (Pra Kenabian, Kena bian, Pasca Kenabian Dan Era Kontemporer)*. Penerbit Widina.
- Adawiyah, R. (2022). *Strategi Pemberdayaan Masyarakat Islam dalam Meningkatkan Ekonomi Petani Garam di Desa Lengkong Kecamatan Batangan Kabupaten Pati* (Doctoral dissertation, IAIN KUDUS).
- Anggrianto, L. (2019). *Konsep Keadilan dalam Teori Pareto Optimum menurut Umer Chapra* (Doctoral dissertation, IAIN BENGKULU).
- Astuti, P & Baysha, H. M. (2019). peningkatan ekonomi masyarakat pesisir pulau lombok melalui Potas. *Mandala Education*, 4, 31
- Anggraini, R. (2020). Peran Budidaya Ikan Lele Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Gondosuli Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung Menurut Perspektif Ekonomi Islam.
- Alfurqan, A., Trinova, ., Tamrin, M., & Khairat, A. (2020). Membangun Sebuah Pengajaran Filosofi Personal: Konsep dari Pengembangan dan Pendidikan Dasar. *Tarbiyah Al-Awlad: Jurnal Kependidikan Islam Tingkat Dasar*, 10(2).
- Aprina, B. (2019). Analisa overall resource effectiveness untuk meningkatkan daya saing dan operational excellence. *JITMI (Jurnal Ilmiah Teknik Dan Manajemen Industri)*, 2(1), 1-10.
- Arbeni, W. (2020). Penerapan Metode Demonstrasi pada Bidang Studi Fiqih di MTS. Al-Munawwarah Binjai Utara. *Wahana Inovasi: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UISU*, 9(2), 128-134.
- eko sudarmanto. (2021). *ekonomi syariah*. yayasan kita menulis.
- Untung, moh slamet. (2019). *metodologi penelitian*. litera.
- Wahyuni, D., Makomulamin, S. K. M., & Sari, N. P. (2021). *Buku Ajar Entomologi Dan Pengendalian Vektor*. Deepublish.
- Wati, A. (2019). *analisis peranan objek wisata talang indah terhadap peningkatan pendapatan masyarakat menurut perfektif ekonomi islam*. UIN raden intan lampung.
- Yunaidi, R. P., & Wibowo, A. (2019). Aplikasi pakan pelet buatan untuk peningkatan produktivitas budidaya ikan air tawar di desa Jerukagung Srumbung Magelang. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(1), 45-54.

Yusanto, Y. (2020). Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif. *Journal of scientific communication (jsc)*, 1(1).

ulhardi, A. (2020). *Sistem Agribisnis Pembenuhan Ikan Nila (Oreochromis Niloticus) Di Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).





## Lampiran

### Lampiran 1 Surat Pengantar Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan Pahlawan KM 5 Mpendak Kapan Kab. Pekalongan Kode Pos 51101  
www.uin-pekalongan.ac.id email: fak@uinpka.ac.id

Nomor : B-1790/Un.27/J.IV.1/TL.00/10/2023  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : 1/1 Penelitian

19 Oktober 2023

Yth. Kepada Bapak/Ibu  
Kepala Desa Notogiwang kec. Peninggaran kab. Pekalongan  
di  
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Novi Chairunnisa  
NIM : 4119002  
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul  
**"Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Berbasis Budidaya Ternak Lele Dalam Perspektif Ekonomi Syariah ( Studi Kasus Di Desa Notogiwang Kecamatan Panninggaran Kabupaten Pekalongan )"**

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:  
**Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H**  
NIP. 197502201999032001  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Lampiran 2 Surat Keterangan Telah Penelitian

**PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN**  
**KECAMATAN PANINGGARAN**  
**KEPALA DESA NOTOGIWANG**  
*Alamat : Jalan Desa Notogiwang Kecamatan Panninggaran P-451164 Pekalongan*

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 470 / 196 / 2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : AGUS PURWANTO  
Jabatan : Kepala Desa Notogiwang  
Alamat : Dk. Notowarih Bawah, Desa Notogiwang

Menerangkan bahwa :

1. Nama : NOVI CHAIRUNNISA
2. NIM : 4119002
3. Jurusan / Fakultas : Ekonomi Syariah / Fakultas Ekonmi dan Bisnis Islam
4. Asal Universitas : UIN K.H ABDURRAHAN WAHID PEKALONGAN
5. Alamat Asal : Ds. Tumpang RT/RW 02/08 Ds. Jogorogo Kec. Jogorogo Kab. Ngawi Prov. Jawa Timur
6. Judul Penelitian : Peningkatan kesejahteraan Masyarakat Berbasis Budidaya Ternak Lele dalam perfektif ekonomi syariah

**Keterangan**  
Bahwa Saudari Novi Chairunnisa telah melakukan study penelitian di wilayah Dukuh Notowarih Desa Notogiwang pada tanggal 23-24 Oktober 2023.

Demikian Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.

Notogiwang, 25 Oktober 2023  
Kepala Desa Notogiwang

  
AGUS PURWANTO

### Lampiran 3 Surat Keterangan Similarity Checking

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaki Nagri Kab. Pekalongan Kode Pos 51181  
www.uinpekalongan.ac.id email: febi@uinpekalongan.ac.id

---

**SURAT KETERANGAN SIMILARITY CHECKING**  
Nomor : B-339/Un.27/Set.IV.1/PP.00.9/11/2023

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan menerangkan bahwa naskah skripsi atas nama mahasiswa:

Nama : Novi chairunnisa  
NIM : 4119002  
Jurusan : S1 Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : "Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Berbasis Budaya Ikan Lela Dalam Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus Di Desa Notogwang Kecamatan Panningeran Kabupaten Pekalongan)"

telah melalui tahap *plagiarism/similarity checking* menggunakan aplikasi Turnitin, dengan keterangan:

Waktu Submit : 8 November 2023  
Hasil (Similarity) : 25%

Oleh karenanya naskah tersebut dinyatakan **LOLOS** dari plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di FEBI UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.  
Surat Keterangan ini berlaku selama 1 (satu) semester sejak diterbitkan untuk dijadikan sebagai syarat pendaftaran ujian/munaqasyah skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 10 November 2023  
an. Dekan  
Prodi Ekonomi Syariah  
  
  
Muhammad Aris Safi'i, M.E.I.  
NIP. 19851012 201503 1 004

## Lampiran 4 Interguide Penelitian

### Transkrip Wawancara

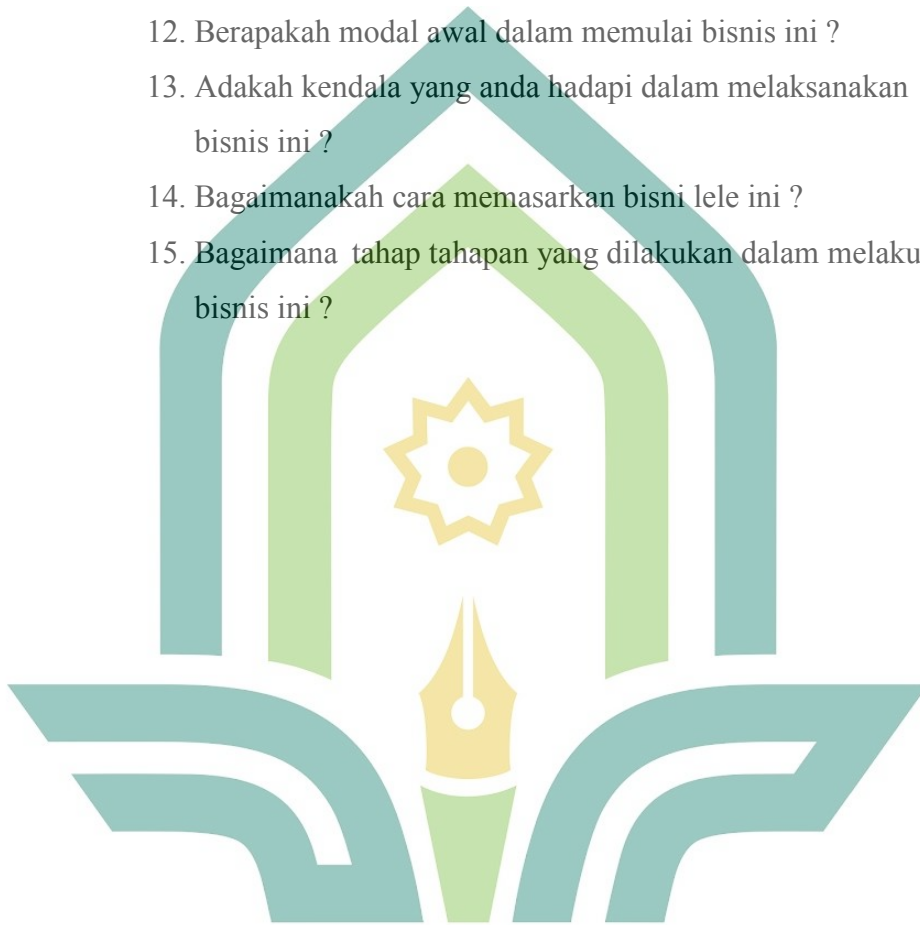
Oleh pembudidaya tentang Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Berbasis Budidaya Ikan Lele Dalam Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus Di Desa Notogiwang Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan).

1. Tanggal kunjungan/wawancara:
2. Alamat informan:

### Karakteristik Informan

1. Nama :
  2. Jenis kelamin :
  3. Umur :
  4. Pendidikan :
1. Apakah anda menerapkan sistem jual beli yang sesuai syariah islam ?
  2. Menurut Bapak/Ibu seberapa pentingkah agama Islam dalam mengatur perdagangan?
  3. Mengapa dalam perdagangan/jual beli harus menerapkan sifat jujur dankeadilan?
  4. Bagaimanakah berdirinya bsinis ini yang Anda lakukan ?
  5. Apakah proses produksi perternakan ini sudah sesuai dengan ekonomi syariah ?
  6. Menurut Bapak/Ibu Faktor apa saja yang dapat mempengaruhi pendapatan pengusaha budidaya ikan lele sesuai dengan ekonomi syariah ?
  7. Apakah Bapak/Ibu meyakini bahwa re eki telah diatur oleh Allah SWT?

8. Apakah dari bisnis tersebut mampu menjadikan peluang pekerjaan untuk masyarakat sekitar ?
9. Kemana saja penjualan produksi ternak lele ini
10. Bagaimanakah sistem upah dan berapakah rata rata upah karyawan ?
11. Apakah ada kerjasama dengan pihak lain ?
12. Berapakah modal awal dalam memulai bisnis ini ?
13. Adakah kendala yang anda hadapi dalam melaksanakan bisnis ini ?
14. Bagaimanakah cara memasarkan bisni lele ini ?
15. Bagaimana tahap tahapan yang dilakukan dalam melakukan bisnis ini ?



## Interview Guide

Oleh masyarakat sekitar tentang Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Berbasis Budidaya Ikan Lele Dalam Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus Di Desa Notogiwang Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan).

Informan :

Tanggal Wawancara :

Topic wawancara :

1. Apakah dengan adanya bisnis budidaya lele ini mampu meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar ?
2. Apakah dengan adanya bisnis ini mampu menyerap tenaga kerja dari masyarakat sekitar ?
3. Apakah pekerjaan mayoritas masyarakat di sini ?
4. Menurut anda apakah ada dampak
5. apakah banyak masyarakat disini yang tertarik untuk melakukan bisnis budidaya ikan lele ?
6. Apakah perilaku konsumen dan produsen sudah sesuai dengan ekonomi syariah ?



## Interview Guide

Oleh karyawan tentang Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Berbasis Budidaya Ikan Lele Dalam Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus Di Desa Notogiwang Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan).

Nama :

Lokasi wawancara :

Tanggal wawancara :

1. Sudah berapa lama bekerja di sini ?
2. Mengapa memilih bekerja di usaha perternakan lele disini ?
3. Perubahan apa yang dirasakan setelah bekerja di usaha ternak lele ini ?
4. Berapakah penghasilan yang didapat setiap harinya ?
5. Apakah usaha ternak lele ini dapat meningkatkan perekonomian masyarakat desa notogiwang
6. Apakah bapak / ibu setuju bila bisnis ternak lele ini dapat meningkatkan kesejahteraan perekonomian di desa notogiwang ini ?
7. Bagaimanakah peran usaha ternak lele ini dalam peningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa notogiwang

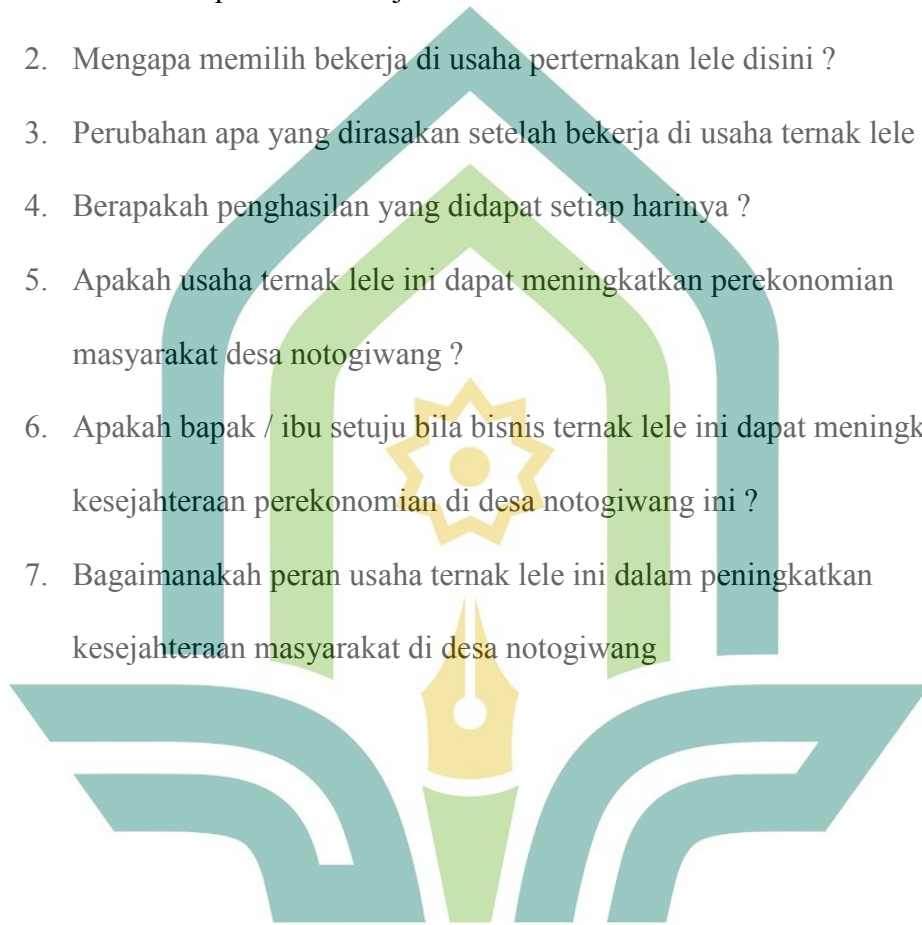


**Nama :**

**Lokasi wawancara :**

**Tanggal wawancara :**

1. Sudah berapa lama bekerja di sini ?
2. Mengapa memilih bekerja di usaha perternakan lele disini ?
3. Perubahan apa yang dirasakan setelah bekerja di usaha ternak lele ini ?
4. Berapakah penghasilan yang didapat setiap harinya ?
5. Apakah usaha ternak lele ini dapat meningkatkan perekonomian masyarakat desa notogiwang ?
6. Apakah bapak / ibu setuju bila bisnis ternak lele ini dapat meningkatkan kesejahteraan perekonomian di desa notogiwang ini ?
7. Bagaimanakah peran usaha ternak lele ini dalam peningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa notogiwang



## Lampiran 5 hasil wawancara

### Interview Guide

Oleh pembudidaya tentang Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Berbasis Budidaya Ikan Lele Dalam Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus Di Desa Notogiwang Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan).

1. Tanggal kunjungan/wawancara: 5 oktober 2023
2. Alamat informan: desa notogiwang kecamatan paninggaran kab. Pekalongan

#### Karakteristik Informan

1. Nama : tohir
2. Jenis kelamin : laki laki
3. Umur : 56
4. Pendidikan : SMP

Apakah anda menerapkan sistem jual beli yang sesuai syariah islam ?

Jawaban : iya sudah mbk , sebagai orang yang beragama islam kami menerapkan jual beli yang sesuai dengan agama saya mbk , kalo jualan ga jujur atau tidak halal ya takut sama dosa .

Menurut Bapak/Ibu seberapa pentingkah agama Islam dalam mengatur perdagangan?

Jawaban : ya penting mbk karna acuan hidup itu yang dari agama perlu sekali kita menerapkan aturan aturan yang ada pada agama kita biar tidak sesat

Mengapa dalam perdagangan/jual beli harus menerapkan sifat jujur dan keadilan?

Jawaban : karena dalam jual beli itu kalo tidak jujur dan adil akan menimbulkan dosa mbk

Bagaimanakah berdirinya bsinis ini yang Anda lakukan ?

Jawaban : proses nya ya dari awal sekali saya membangun bisnis lele ini karna saya ingin menambah pendapatan keluarga namaun selang beberapa tahun ini dari tahun 2018 – 2022 pendapatan semakin besar nah dari situ saya mengambil beberapa karyawan untuk bekerja di usaha saya ini dan ternyata bertambah pesanan dari pembeli membuat saya kewalahan untuk menerima pesanan dan saya menambah beberapa orang lagi untuk bekerja di usaha saya karna dari awal pembibitan dan pembenihan lele ini cukup panjang prosesnya mbk dan perlu banyak tenaga untuk menunjang proses produksi peternakan lele ini mbk

Apakah proses produksi peternakan ini sudah sesuai dengan ekonomi syariah?

Jawaban : kalo menurut saya sudah mbk karna kami menerapkan beberapa prinsip jujur , adil , dan kami juga tidak menjual lele yang

belum pantas untuk dikonsumsi , kalo memberi makan lele saya juga menggunakan pur lele yang premium dan tidak ada bahan kimia didalamnya , klo di bilang sesuai dengan ekonomi syariah ya sudah karna saya tidak ada unsur haram dalam produksi lele saya ini mbk

Menurut Bapak/Ibu Faktor apa saja yang dapat mempengaruhi pendapatan pengusaha budidaya ikan lele sesuai dengan ekonomi syariah ?

Jawaban : untuk pendapatan yang saya dapat dari ikan lele ini dari pedagang pedangang pasar , tukang sayur keliling , kadang permintaan warga sekitar untuk konsumsi keluarga , dan kebanyakan rumah makan rumah makan pecel lele dan biasanya mereka memesan itu borongan sehari itu kadang bisa 100kg lele dan kita produksi lagi dan kadang kalo kehabisan ya nunggu lele” ini besar dulu mbk kita ga berani jual lele yang belum masa di konsumsi .

Apakah Bapak/Ibu meyakini bahwa re eki telah diatur oleh Allah SWT?

Jawaban : yakin karna semua didunia ini milik allah ya kita hanya di titipkan saja kan ya mbk

Apakah dari bisnis tersebut mampu menjadikan peluang pekerjaan untuk masyarakat sekitar ?

Jawaban : jelas mampu mbk karna ketika saya kekurangan karyawan saya mengambil beberpa warga di sini mbk saya tidak mengambil warga yang bukan desa sini karna saya tau disini juga masih banyak warga yang membutuhkan pekerjaan namun insyaallah terbantu dari

adanya bisnis saya ini mbk, dan bisa di buat pekerjaan sampingan untuk mereka yang membutuhkan

Kemana saja penjualan produksi ternak lele ini

Jawab : untuk penjualannya biasanya ada dari pedagang pasar yang datang kesini untuk membeli lele ada juga dari lestoran , pedagang sayur keliling itu ada juga dari warga sini yang belinya biasanya beberapa ekor saja .

Bagaimanakah sistem upah dan berapakah rata rata upah karyawan ?

Jawab : untuk sistem upah yang saya berikan kepada para karyawan saya biasanya udahnya mingguan mbk untuk rata rata upah yang saya berikan ya masih sedikit karna bisnis saya ini kalo dibilang belum terlalu besar kalo di hitung perbulan ya Rp. 1.200.000 kurang lebihnya mbk kadang kalo banyak pesanan atau ramai pesanan saya kasih mereka bonus juga mbk

16. Apakah ada kerjasama dengan pihak lain ?

Jawab : untuk kerjasama dengan pihak lain ya seperti pembelian pur lele yang penualnya tidak jauh dari sini mbk masih satu desa juga dan kadang saya juga membeli daun pepaya punya warga untuk tambahan pakan lele saya mbk , dan untuk pihak lainnya seperti tukang bibit lele punya pak sobur ya masih daerah sini juga mbk jadi biar dekat saja bibit lele nya juga bagus mbk

Berapakah modal awal dalam memulai bisnis ini ?

Jawaban : untuk modal pertama sekitar Rp. 10.000.000 itu untuk pembelian barang barang seperti terpal , bibit , pakan, dll pokoknya untuk penunjang produksi lele saya mbk

Adakah kendala yang anda hadapi dalam melaksanakan bisnis ini ?

Jawab : dulu pernah mengalami penurunan pendapatan mbk ketika banyak lele saya yang terkena penyakit secara tiba tiba banyak yang mati karna cuaca dan banyak faktor lah namun saya tidak menyerah saya tetap menjalankan bisnis ini seperti biasa dan alhamdulillah sekarang sudah ter atasi

Bagaimanakah cara memasarkan bisni lele ini ?

Jawaban : untuk pemasarannya ya saja dulu menjual ke warga sekitar dan dari situ banyak orang yang tau bisnis saya dari mulut ke mulut lama lama banyak yang tertarik untuk mengambil lele dari saya dan sekarang tidak hanya secara tradisional saja ya mbk kita juga menjualnya sekrang lewat WA , facebook juga jagi kalo ada permintaan pembeli kadang di antar langung oleh karyawan kita

## Interview Guide

Oleh masyarakat sekitar tentang Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Berbasis Budidaya Ikan Lele Dalam Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus Di Desa Notogiwang Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan).

Informan : Rt desa notogiwang

Tanggal Wawancara : 5 oktober

2023

Topic wawancara : keadaan lokasi bisnis

1. Apakah dengan adanya bisnis budidaya lele ini mampu meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar ?

Jawaban : menurut saya ya mampu mbk karna ada beberapa masyarakat yang terbantu dari mereka yang membutuhkan pekerjaan yang dari dulunya belum bekerja sekarang bekerja di bisnis lele pak tohir itu ya menurut saya mampu dan ada juga warga sini yang berjualan pecelele dan gambil lele dari pak tohir ini jadi membantu warga sini dalam meningkatkan pendapatan khususnya di masyarakat desa notogiwang ini yang dulunya hanya petani sekarang mempunyai kerjaan sampingan berternak dan menambah pendapatan keluarga



2. Apakah dengan adanya bisnis ini mampu menyerap tenaga kerja dari masyarakat sekitar ?

Jawaban : iya sudah terbukti mbk dari masyarakat sini ada beberapa orang yang bekerja di bisnis lele pak tohir dan kebanyakan yang bekerja disana warga desa asli sini yang belum mendapatkan lowongan kerja jadi sebelum bekerja di Pk tohir mereka tu nganggur mbk dan setelah adanya usaha ternaknya pak tohir mereka mendapatkan pekerjaan yang dapat menambah kesejahteraan keluarganya mbk

3. Apakah pekerjaan mayoritas masyarakat di sini ?

Jawab : pekerjaan mayoritas sini ya petani karna dari faktor pendidikan saja masih kurang mbk , ada juga yang PNS namun tidak banyak hanya beberapa orang saja ya karna keterbatasan pendidikan saja mbk

Jawaban : ya kalo dampak buruk ya ga ada ya mbk

4. Apakah sumber daya alam di desa notogiwang ini sangat mempengaruhi berhasilnya bisnis ini?

Jawaban : sangat mempengaruhi karena jika tidak ada air yang melimpah seperti sumber air disini kan banyak sumber air jadi memudahkan pembisnis dalam menjalankan bisnis ini dan air disini kan melimpah rumah ga usah beli gampang juga untuk mendapatkannya

5. apakah banyak masyarakat disini yang tertarik untuk melakukan bisnis budidaya ikan lele ?

jawab : untuk tertarik tidaknya kalo menurut saya mungkin ada mbk kaerna ada 2 orang setelah pak tohir yang mendirikan bisnis ikan lele seperti pak tohir namun masih menjadi bisnis rumahan atau dikelola sendiri belum terlalu besar .

6. Apakah perilaku konsumen dan produsen sudah sesuai dengan ekonomi syariah ?

Jawaban : kalo menurut saya ya sudah karena dalam transaksi jual beli ya yang saya seperti jual beli pada umumnya sesuai kesepakatan 2 belah pihak yang saya tahu seperti itu

7. Bagaimanakah kondisi perekonomian di desa notogiwang kecamatan paninggaran kabuapten pekalongan

Jawaban : kondisi perekonomian disini kalo menurut saya ya sudah membaik dari sebelumnya kalo dulu kan pendididkan juga masih kurang kalo sekarang sudah banyak warga sini yang sekolah sampai jenjang perguruan tinggi jadi kan kalo dari pendidikan meningkat di ikuti juga dng pereknomian yang membaik yang dulunya warga sini bekerja hanya sebagai petani sekarang sudah berkembang lagi ada yang bekerja membangun bisnis , ada yang pegawai negeri ada juga yang berprofesi tergantung perkembangan aman sekarang kalo di bilang ya mbk . juga sering dibilang desa plosok namun untuk

pemberdayaan masyarakatnya disini juga mengikuti perkembangan aman mbk ga terlalu plosok sekali .

8 .Apakah dari adanya bsinis ini dapat mengurangi pengangguran ?

Jawaban : menurut saya bisa mengurangi pengangguran karena bisa di lihat mbk ada beberapa karyawan bpk tohir yang sebelumnya belum mendapat pekerjaan dan sekarang bekerja menjadi karyawannya pak tohir ini sangat membantu berkurangnya pengangguran di desa sini mbk

**Nama : karyawan 1 ( bapak az i z )**

**Lokasi wawancara : desa notogiwang kecamatan paninggaran kab. Pekalongan**

**Tanggal wawancara : 5 oktober 2023**

**Waktu :**

1. Sudah berapa lama bekerja di sini ?

Jawab : saya sudh berja disini dari tahun 2018 jadi sudah 6 tahun an

2. Mengapa memilih bekerja di usaha perternakan lele disini ?

Jawaban : karena saya membutuhkan pekerjaan sampingan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga saya

3. Perubahan apa yang dirasakan setelah bekerja di usaha ternak lele ini ?

Jawaban : alhamdulillah setelah saya bekerja disini kebutuhan sandang , pangan , papan untuk keluarga saya jadi terbantu

4. Berapakah penghasilan yang didapat setiap harinya ?

Jawaban : untuk penghasilan setiap harinya saya ya 200 – 300 mbk karna saya selain bekerja disini saya juga bekerja sebagai petani

5. Apakah usaha ternak lele ini dapat meningkatkan perekonomian masyarakat desa notogiwang

Jawaban : kalo dari saya ya dapat membantu karena dari adanya perternakan lele ini banyak orang orang yang terbantu seperti saya ini

6. Apakah bapak / ibu setuju bila bisnis ternak lele ini dapat meningkatkan kesejahteraan perekonomian di desa notogiwang ini ?

Jawaban : setuju

7. Bagaimanakah peran usaha ternak lele ini dalam peningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa notogiwang

Jawaban : peran untuk desa notogiwang ya bisa meningkatkan semangat masyarakat untuk melakukan bisnis agar kehidupan dan kesejahteraan didesa ini terbantu.

**Nama : karyawan 2 ( ibu tarmiyah )**

**Lokasi wawancara : desa ntotgiwang kec. Paninggaran kab .pekalongan**

**Tanggal wawancara : 5 oktober 2023**

Sudah berapa lama bekerja di sini ?

Jawab : saya bekerja disini sudah 2 tahunan

1.Mengapa memilih bekerja di usaha perternakan lele disini ?

Jawab : karena kebutuhan rumah tangga masih pas pasan mbk ketika saya hanya bekerja sebagai petani sekarang ya sudah lebih baik karena ada pendapatan tambahan

2.Perubahan apa yang dirasakan setelah bekerja di usaha ternak lele ini ?

Jawab : perubahan yang saya rasakan setelah bekerja di ternak lele ini perekonomian semakin membaik dari tahun tahun sebelumnya jadi bisa beli perabotan rumah tangga yang sudah lama saya inginkan dulu mbk

Berapakah penghasilan yang didapat setiap harinya ?

Jawab : kurang lebih 150 ribu sampe 200 mba dan itu cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari hari dan saya juga bisa mneyekolahkan anak saya hingga jenjang perguruan tinggi walaupun belum seberapa tapi saya sangat bersyukur

3. Apakah usaha ternak lele ini dapat meningkatkan perekonomian masyarakat desa notogiwang ?

Jawaban : kalo menurut saya ya cukup membantu karena banyak warga sini yang terbantu dengan adanya bisnis ternak lele ini seperti pengekrutan karyawan yang asli orang sini , dan pedangang ikan yang tidak jauh jauh membeli lele dan lain sebagainya

4. Apakah ibu setuju bila bisnis ternak lele ini dapat meningkatkan kesejahteraan perekonomian di desa notogiwang ini ?

Jawab : setuju

5. Bagaimanakah peran usaha ternak lele ini dalam peningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa ntotgiwang

Jawab : peran bisnis ini untuk masyarakat membantu kami dalam hal pekerjaan memberikan motivasi kepada masyarakat sini untuk ikut berpartisipasi dalam membangun desa ini dengan salah satunya menciptakan lapangan pekerjaan sendiri seperti itu .



## Lampiran 6 dokumentasi

Wawancara bersama pemilik ternak lele bapak tohir pukul 11.00



Kondisi kolam ternak lele sebelah kanan pukul 11.02





Dokumentasi bersama salah satu karyawan pukul 12.00



Kondisi ternak lele dari kolam kanan pukul 12.00





## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### A. Identitas

1. Nama lengkap : Novi Chairunnisa
2. Tempat/ tanggal lahir : Magelang , 19 november 1999
3. Alamat : rt 02 rw 03 dusun tumpang desa jogorogo kec. Jogorogo kab. Ngawi
4. Nomor handphone : 085708662395
5. Email : [novichairunnisa99@gmail.com](mailto:novichairunnisa99@gmail.com)
6. Nama ayah : Pamuji
7. Pekerjaan ayah : Wiraswasta
8. Nama ibu : Sumirah
9. Pekerjaan : Wiraswasta

### B. Riwayat pendidikan :

1. SD : SD Negeri jogorogo 6 (2007-2013)
2. SMP : MTS Negeri 1 jogorogo (2013-2016)
3. SMA : SMA Negeri 1 jogorogo (2016-2019)

### C. PENGALAMAN ORGANISASI

1. UKM Seni Musik Elfata ,(2020-2022)

### D. PRESTASI AKADEMI /SENI/OLAHRAGA

1. Juara 2 lomba solo vocal ,jawa tengah ,2022
2. Medali Emas Lomba Paduan Suara , Nasional ,Jawa Timur,2023





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Pekalongan, Telp. (0285) 412575 Faks. (0285) 423418  
Website : [perpustakaan.uingusdur.ac.id](http://perpustakaan.uingusdur.ac.id) Email : [perpustakaan@uingusdur.ac.id](mailto:perpustakaan@uingusdur.ac.id)

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : NOVI CHAIRUNNISA  
NIM : 4119002  
Program Studi : EKONOMI SYARIAH  
E-mail address : [novichairunnisa99@gmail.com](mailto:novichairunnisa99@gmail.com)  
No. Hp : 081334922970

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

**PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT BERBASIS BUDIDAYA TERNAK LELE DALAM PERFEKTIF EKONOMI SYARIAH (studi kasus desa notogiwang kecamatan paninggaran kabupaten pekalongan )**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data database, mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara fulltext untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.  
Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 30 November 2023



**NOVI CHAIRUNNISA**  
**NIM. 4119002**